



**PENGARUH PENGGUNAAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR  
TERHADAP KESIAPAN GURU DALAM IMPLEMENTASI  
KURIKULUM MERDEKA DI GUGUS GATOT SUBROTO  
KECAMATAN UNGARAN TIMUR**

**SKRIPSI**

Disusun sebagai salah satu syarat  
memperoleh gelar akademik Sarjana Pendidikan

oleh

**DEWI KARTIKASARI**

**NIM. 19.32.0018**

Dosen Pembimbing

Nimas Puspitasari, M.Pd

Ridha Sarwono, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI  
2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Terhadap  
Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka  
Penulis : Dewi Kartikasari  
NIM : 19.32.0018  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Tanggal : 22-08-2023

Setelah diperiksa/diteliti ulang, dinyatakan memenuhi persyaratan untuk  
dipertahankan dalam ujian skripsi.

Menyetujui

Pembimbing Utama



**Nimas Puspitasari, M.Pd**  
NIDN. 0609088801

Pembimbing Pendamping



**Ridha Sarwono, M.Pd**  
NIDN. 0613126901

Mengetahui,

Dekan FKIP



**Drs. H. Abdul Karim, MH**  
NIDN. 0618096201

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Terhadap Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Gugus Gatot Subroto Kecamatan Ungaran Timur.

Penulis : Dewi Kartikasari

NIM : 19.32.0018

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNDARIS pada hari Rabu, 13 September 2023.

### Panitia Penguji

- |            |   |         |
|------------|---|---------|
| 1. Ketua   | Puji Winarti S.Pd., M.Pd                  | (.....) |
| 2. Anggota | 1. Atrianing Yessi Wijayanti, S.Pd., M.Pd | (.....) |
|            | 2. Nimas Puspitasari, S.Pd., M.Pd         | (.....) |
|            | 3. Ridha Sarwono, S.Sn., M.Pd             | (.....) |

Ungaran, 5-10-2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
UNDARIS



**Drs. H. Abdul Karim, MH**

NIDN. 0618096201

## ABSTRAK

Dewi Kartikasari. 2023. *Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka Mengajar Terhadap Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*. Skripsi, Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran. Pembimbing Utama: Nimas Puspitasari, M.Pd, Pembimbing Pendamping: Ridha Sarwono, M.Pd.

Penelitian ini ditalarbelakangi oleh adanya kesulitan para guru di Gugus Gatot Subroto dalam implementasi kurikulum merdeka kemudian muncul kebijakan Kemendikbudristek terkait pengembangan *platform* merdeka mengajar (PMM) sebagai sarana yang mampu mendukung dan memfasilitasi para guru dalam persiapan penerapan kurikulum merdeka. Rumusan masalahnya yaitu apakah penggunaan *platform* merdeka mengajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan *platform* merdeka mengajar (PMM) terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka di lingkungan gugus gatot subroto Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian survey. Populasi penelitian ini adalah semua guru kelas dan guru mapel yang ada di sekolah yang tergabung dalam gugus Gatot Subroto Korwilcam Bidang Pendidikan Kecamatan Ungaran Timur yang berjumlah 68 orang. Sample dipilih secara *purposive sampling* dengan ukuran sample 24 guru. Penelitian ini dilakukan pada bulan mei 2023 di gugus Gatot Subroto Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang. Variable yang diteliti meliputi : penggunaan *Platform* merdeka mengajar (PMM) dan kesiapan guru. Teknik pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Semua instrument telah memenuhi syarat sebagai syarat pengukuran, karena telah di uji cobakan sehingga telah memenuhi syarat uji validitas menggunakan korelasi *product* dan reliabilitas menggunakan *alpha cronbach*, serta telah lulus dari uji prasyarat. Analisis data menggunakan uji-F dan persentase besar pengaruh menggunakan koefisien determinasi *Adjuster R Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan *platform* merdeka mengajar (PMM) terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka.

Kata Kunci : *Platform* Merdeka Mengajar (PMM), Implementasi Kurikulum Merdeka.

## ABSTRAK

*Dewi Kartikasari. 2023. The Effect of Using the Merdeka Mengajar Platform on Teacher Readiness in Implementing the Merdeka Curriculum. Thesis, Primary School Teacher Education Program, Faculty of Teacher Training and Education, Darul Ulum Islamic Center University Sudirman GUPPI Ungaran. Main Supervisor: Nimas Puspitasari, M.Pd, Assistant Supervisor: Ridha Sarwono, M.Pd.*

This research was motivated by the difficulties of teachers in the Gatot Subroto Cluster in implementing the independent curriculum, then the Ministry of Education and Culture's policy emerged regarding the development of the independent teaching platform (PMM) as a means that was able to support and facilitate teachers in preparing to implement the independent curriculum. The formulation of the problem is whether the use of the independent teaching platform has a significant influence on teacher readiness in implementing the independent curriculum. The aim of this research is to determine the effect of using the independent teaching platform (PMM) on teacher readiness in implementing the independent curriculum in the Gatot Subroto cluster environment, East Ungaran District, Semarang Regency.

The research method used is quantitative research with a survey research design. The population of this research is all class teachers and subject teachers in schools that are members of the Gatot Subroto Korwilcam Korwilcam cluster for Education in East Ungaran District, totaling 68 people. The sample was selected by purposive sampling with a sample size of 24 teachers. This research was conducted in May 2023 in the Gatot Subroto cluster, East Ungaran District, Semarang Regency. The variables studied include: use of the independent teaching platform (PMM) and teacher readiness. Data collection techniques using questionnaires and documentation. All instruments have met the requirements as measurement requirements, because they have been tested so that they have met the requirements for validity testing using product correlation and reliability using Cronbach's alpha, and have passed the prerequisite tests. Data analysis used the T-test and the percentage of influence used the R Square Adjuster coefficient of determination.

The research results show that there is no significant influence in the use of the independent teaching platform (PMM) on teacher readiness in implementing the independent curriculum.

Keywords: Independent Teaching Platform (PMM), Implementation of the Independent Curriculum.

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Kartikasari  
NPM : 19.32.0018  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui menjadi milik sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atas perbuatan tersebut.

Ungaran, September 2023  
Yang membuat pernyataan,



Dewi Kartikasari  
NPM. 19.32.0018

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

Begitu patah semangatku kan ku Tanya panda kristal hati ku. Begitu lari ke ujung langit cita-cita ku kan ku kejar dengan kuda terbangku.

Ketika duka menghampiriku kan ku perkuat benteng hati ku, ketika bahagia menghampiriku kan ku ajak dunia tersenyum. (Anonim)

### Persembahan

Teruntuk Ayah ibuku tercinta yang telah lebih dulu pulang keharibaan Ilahi, semoga ilmu anakmu ini menjadi pengantar terindah ke pintu syurgaNya. Aamiin

Suami dan anak-anakku, yang telah dengan penuh cinta menjadi *suport system* luar biasa hingga sampai pada titik seperti sekarang ini.

Seluruh keluarga besar atas dukungan yang begitu besar.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan anugerah-Nya sehingga mendapat kesempatan untuk menyelesaikan skripsi dengan baik dan sesuai sesuai waktu yang diberikan.

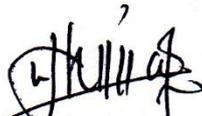
Pada kesempatan ini, dengan rasa hormat penyusun ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada pihak-pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi khususnya kepada:

1. Dr. Drs. H. Hono Sejati, S.H., M.Hum., Rektor Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Kabupaten Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan studi di Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Kabupaten Semarang
2. H. Abdul Karim, M.H selaku Dekan FKIP Undaris yang telah memberikan kesempatan dan semangat kepada penyusun untuk dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.
3. Puji Winarti, S.Pd., M.Pd Selaku Kaprodi PGSD Undaris
4. Nimas Puspitasari, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Utama
5. Ridha Sarwono, S.Sn., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Pendamping
6. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan, dan semangat selama penyusunan skripsi.
7. Trismanto, suami tercinta yang telah memberikan dukungan kepada saya.

8. Teman-teman jurusan PGSD angkatan 2019 yang telah berbagi ilmu dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu guru di Gugus Gatoto Subroto Kecamatan Ungaran Timur yang sudah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian
10. Dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati penyusun menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penyusun senantiasa menerima kritik dan saran dari pembaca untuk meningkatkan mutu skripsi.

Ungaran, September 2023

  
Dewi Kartikasari  
NPM. 19.32.0018

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penegasan Istilah .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	11
A. Landasan Teori .....	11
B. Penelitian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Berpikir .....	28
D. Hipotesis Penelitian .....	29
BAB III METODE PENELITIAN .....	30
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Desain Penelitian .....	31
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32

D. Variabel Penelitian .....	33
E. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling .....	33
F. Teknik Pengumpulan Data .....	36
G. Validitas dan Realibilitas Instrumen .....	37
H. Teknik Analisis Data .....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Data .....	47
B. Pembahasan .....	58
BAB V PENUTUP .....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran .....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	62
LAMPIRAN.....	65

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Perbandingan Penelitian Terdahulu ..... 26
Tabel 2	Jadwal Penelitian..... 32
Tabel 3	Daftar Nama Sekolah dan Jumlah Populasi Guru Gugus Gatot Subroto Korwilcam Bidang Pendidikan Kecamatan Ungaran Timur..... 34
Tabel 4	Hasil Pengujian Validitas Instrumen..... 39
Tabel 5	Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen ..... 41
Tabel 6	Pengujian Penggunaan PMM ..... 49
Tabel 7	Pengujian Kesiapan Guru..... 50
Tabel 8	Data Statistik kedua variabel..... 51
Tabel 9	Data Frekuensi Penggunaan PMM..... 52
Tabel 10	Data Frekuensi Kesiapan Guru ..... 54
Tabel 11	Hasil Pengujian Normalitas..... 56
Tabel 12	Hasil Pengujian Hipotesis ..... 57

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Tampilan berbagai menu pada platform merdeka mengajar .....	14
Gambar 2 Kerangka Berpikir .....	28
Gambar 3 Desain Penelitian.....	31
Gambar 4 Daerah penolakan dan penerimaan hipotesis uji F.....	46
Gambar 5 Diagram batang distribusi frekuensi penggunaan PMM.....	53
Gambar 6 Diagram batang distribusi frekuensi Kesiapan Guru .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Angket Penelitian: ..... 65
Lampiran 2	Surat Ijin Penelitian ..... 77
Lampiran 3	Hasil Uji Validitas Instrumen ..... 80
Lampiran 4	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen ..... 83
Lampiran 5	Hasil Jawaban Responden ..... 91
Lampiran 6	Screenshot Penggunaan PMM Melalui Akun Guru ..... 102
Lampiran 7	Hasil Uji Normalitas ..... 104
Lampiran 8	Hasil Uji Korelasi ..... 105
Lampiran 9	Dokumentasi Kegiatan Selama Penelitian..... 106
Lampiran 10	Surat Keterangan Penelitian ..... 108
Lampiran 11	Daftar Riwayat Hidup Penulis..... 109

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam dunia pendidikan tentu sudah tidak asing lagi dengan istilah kurikulum. Menurut Dr. H. Nana Sudjana Tahun (2005). Kurikulum merupakan niat & harapan yang dituangkan ke dalam bentuk rencana maupun program pendidikan yang dilaksanakan oleh para pendidik di sekolah. Kurikulum sebagai niat & rencana, sedangkan pelaksanaannya adalah proses belajar mengajar yang terlibat di dalam proses tersebut yaitu pendidik dan peserta didik. B. Bara, Ch (2008). Mengkonsepkan kurikulum ke dalam 4 pengertian yakni: (1) kurikulum sebagai suatu produk ; (2) sebagai program ; (3) sebagai hasil yang diinginkan atau dicapai ; & (4) sebagai pengalaman belajar.

Pengertian kurikulum juga tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19 yaitu:

“Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”

Di Indonesia sendiri ada beberapa kurikulum yang pernah diterapkan, yaitu kurikulum 1947, kurikulum 1952, kurikulum 1964, kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994, kurikulum 2004, kurikulum 2006, kurikulum 2013 hingga yang terbaru ini yaitu kurikulum merdeka. ([itjen.kemdikbud.go.id](http://itjen.kemdikbud.go.id)). Perubahan kurikulum menjadi hal yang

lumrah untuk suatu tujuan pengembangan dan peningkatan kompetensi lulusan.

Kondisi pandemi covid-19 yang melanda negeri ini selama dua tahun terakhir menimbulkan banyak kendala, utamanya proses pembelajaran pada satuan pendidikan. Kurikulum 2013 yang digunakan pada era prapandemi menjadi satu-satunya kurikulum yang digunakan satuan pendidikan untuk pembelajaran. Pada masa pandemi 2020 s.d. 2021 Kementerian Pendidikan dan Teknologi akan menerbitkan pedoman penggunaan kurikulum 2013 dan kurikulum darurat (K-13 yang disederhanakan) sebagai acuan kurikulum satuan pendidikan.

Dalam pemulihan pembelajaran ini, kemendikbudristek mengeluarkan kebijakan bahwa implementasi kurikulum merdeka dilaksanakan secara bertahap, artinya sekolah masih dapat menggunakan Kurikulum 2013 sebagai dasar pengelolaan pembelajaran, begitu juga Kurikulum Darurat yang merupakan modifikasi dari Kurikulum 2013 masih dapat digunakan oleh satuan pendidikan tersebut. Kurikulum Merdeka sebagai opsi bagi semua satuan pendidikan yang di dalam proses pendataan merupakan satuan pendidikan yang siap melaksanakan Kurikulum Merdeka. Hal ini tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Penelitian ini penting untuk dilakukan mengingat Kurikulum Merdeka tidak dilaksanakan secara menyeluruh dan dalam waktu yang bersamaan. Hal

ini sejalan dengan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Kemendikburistek) yang memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan dalam implementasi kurikulum. Namun demikian berdasarkan pemberitaan yang terbit pada website [kompasiana.com](http://kompasiana.com) yang berjudul “Kendala Belajar dengan Kurikulum Merdeka” dikatakan bahwa kurikulum merdeka belum dapat diimplementasikan secara maksimal karena 1) minimnya pengalaman guru dalam mengajar kurikulum merdeka, 2) kurangnya akses pembelajaran dan 3) manajemen waktu.

Hal ini senada dengan artikel yang terbit tanggal 26 Agustus 2022 pada website [naikpangkat.com](http://naikpangkat.com) yang berjudul “Kendala kami para guru menerapkan kurikulum merdeka”. Pada artikel tersebut dituliskan bahwa guru masih mengandalkan buku paket, baik buku siswa maupun buku guru sebagai satu-satunya sumber belajar. Sedangkan sumber belajar lainnya dianggap tidak penting. Hal ini yang membuat guru kurang melakukan aktivitas untuk meningkatkan literasi. Kurangnya literasi terkadang dibarengi dengan minimnya referensi. Masih adanya buku teks untuk peserta didik maupun guru yang saat ini diterbitkan oleh pusat perbukuan dinilai kualitasnya belum seperti yang diharapkan. Kasus penarikan salah satu buku Kurikulum Merdeka yang sudah beredar dengan format elektronik menunjukkan buku tersebut dianggap belum bisa memberikan referensi yang dapat membantu guru dalam memperoleh rujukan terkait bagaimana memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik secara efektif. Keterbatasan guru dalam memperoleh referensi pelaksanaan merdeka belajar dapat

menjadi kendala guru untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sulitnya akses digital atau internet juga menjadi kendala guru menerapkan Kurikulum Merdeka. Jaringan internet yang tidak stabil akan menyulitkan guru mengakses materi yang menjadi sumber belajar. Bahkan beberapa sekolah masih ada yang belum memiliki fasilitas digital dan internet yang memadai. Padahal agar dapat menerapkan Kurikulum Merdeka dengan baik, guru dituntut meningkatkan literasi bacaannya, memperbanyak referensi, dan meningkatkan kualitas kompetensi guru, serta mampu mengelola waktunya dengan baik. Guru juga harus memiliki kemudahan mengakses digital dan internet.

Untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut Kemendikbudristek mengembangkan *platform* merdeka mengajar (PMM) sebagai sarana yang mampu mendukung dan memfasilitasi para guru dalam persiapan penerapan kurikulum merdeka. Di dalam PMM terdapat fitur perangkat ajar yang berisi ribuan referensi bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum merdeka, juga terdapat fitur asesmen murid untuk membantu para guru dalam menganalisa kemampuan peserta didik dalam literasi dan numerasi dengan cepat sehingga dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan peserta didik.

*Platform* Merdeka Mengajar memberikan kesempatan kepada guru untuk terus mengembangkan diri kapanpun dan dimanapun guru berada. Fasilitas pelatihan mandiri yang tersedia di dalam platform ini memudahkan guru untuk mengakses materi pelatihan berkualitas serta video-video inspiratif

untuk mengembangkan kualitas dan kompetensinya dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 2 hingga 21 Januari 2023 di beberapa sekolah yang tergabung dalam pusat kegiatan guru gugus gatot subroto Ungaran Timur, yakni SDN Beji 02, SDN Leyangan dan SDN Kalirejo 02, para guru tampak antusias dalam mempelajari bagaimana menggunakan *platform* merdeka mengajar, meskipun masih menemui berbagai kesulitan. Kesulitan yang dihadapi para guru ini terkait dengan kemampuan IT terutama pada guru dengan rentan usia yang sudah mendekati pensiun yaitu usia 50-60 tahun. Sehingga dalam mengakses *platform* merdeka mengajar memerlukan pendampingan ekstra dari guru yang usianya produktif dan lebih paham IT. Sekalipun ini menjadi kendala, para guru tetap harus menggunakan *platform* ini untuk mendukung persiapan implementasi kurikulum merdeka yang sudah diwajibkan untuk dilakukan di semua satuan pendidikan pada tahun pelajaran 2022/2023 sesuai arahan yang tertuang pada permendiknas no. 56 tahun 2022.

Sangat penting mengetahui apa pengaruh penggunaan *platform* ini terhadap kesiapan guru mengimplementasikan kurikulum merdeka. Harapannya penggunaan *platform* merdeka mengajar ini memberikan pengaruh positif dan menjadi efektif dalam mendukung kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Platform Merdeka

Mengajar Terhadap Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dimunculkan rumusan masalah sebagai berikut :

Apakah ada pengaruh dari penggunaan *platform* merdeka mengajar terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh penggunaan *platform* merdeka mengajar terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat:

1. Bagi guru, diperolehnya suatu pemahaman di dalam penggunaan platform merdeka mengajar, sehingga menunjang kesiapan implementasi kurikulum merdeka.
2. Bagi pengembangan kurikulum, diperolehnya ketepatan implementasi pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum merdeka.
3. Bagi peneliti, menambah pengalaman dan pengetahuan sekaligus sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian.

## E. Penegasan Istilah

Untuk dapat memudahkan dalam memahami maksud, baik tersurat maupun tersirat, perlu adanya batasan-batasan istilah dalam judul skripsi ini, hal ini dengan tujuan agar tidak ada kekeliruan dalam memahami pembahasan penelitian ini. Maka perlu adanya penegasan istilah, yaitu :

### 1. Penggunaan *Platform* Merdeka Mengajar

Penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian (KBBI, 2002:852). Penggunaan sebagai aktifitas memakai sesuatu atau melakukan sesuatu terhadap barang atau jasa. Sedangkan *Platform* Merdeka Mengajar adalah platform teknologi yang disediakan untuk menjadi teman penggerak bagi guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya. *Platform* Merdeka Mengajar dibangun untuk menunjang penerapan Kurikulum Merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman dalam menerapkan Kurikulum Merdeka ([pusatinformasiguru.kemdikbud.go.id](http://pusatinformasiguru.kemdikbud.go.id)).

Dalam penelitian ini penggunaan *Platform* Merdeka Mengajar berfokus pada menu pelatihan mandiri topik 1 sampai 8, kedelapan topik tersebut yaitu (1) Merdeka mengajar, (2) Kurikulum Merdeka, (3) Profil Pelajar Pancasila, (4) Perencanaan Pembelajaran, (5) Asesmen, (6) Penyesuaian Pembelajaran dengan Kebutuhan Karakteristik Murid, (7) Proyek Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila, (8) Disiplin Positif.

## 2. Kesiapan Guru

Kesiapan guru dapat diartikan sebagai sikap kesediaan untuk terlibat dalam tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa. Untuk dapat terlibat dalam tugas tersebut tentu ada hal-hal yang menjadi indikator guru dikatakan siap. Menurut Suwarno dalam Nova (2014) terdapat 4 indikator kesiapan guru (1) tingkat pemahaman guru terhadap kurikulum, (2) tingkat kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, (3) tingkat kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, dan (4) tingkat kemampuan guru dalam menilai pembelajaran berdasarkan kurikulum. Jadi kesiapan guru dalam penelitian ini adalah kondisi guru dengan kemampuan-kemampuan berdasarkan indikator diatas terkait kurikulum merdeka.

## 3. Implementasi Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka berdasarkan paparan pusat kurikulum dan pembelajaran kemdikbudristek (2022a) Materi 1 Kebijakan kurikulum dikatakan bahwa kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.  
[kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/](https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/)

Mengacu pada paparan di atas maka dalam penelitian ini implementasi kurikulum merdeka yaitu pelaksanaan atau proses penerapan kurikulum dalam bentuk pembelajaran intrakurikuler yang dimana satuan pendidikan diberi kebebasan untuk menyesuaikan kebutuhan belajar dan minat peserta didik berdasarkan penggunaan platform merdeka mengajar.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika pada penelitian ini tersusun secara sistematis, runtut dan terarah. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagian Awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.
2. Bagian Inti meliputi 5 bab :
  - a. Bab I pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan
  - b. Bab II kajian pustaka meliputi deskripsi teori, penelitian relevan, kerangka pikir dan hipotesis penelitian.
  - c. Bab III metode penelitian meliputi jenis penelitian, desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen, dan teknik analisis data.

- d. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan meliputi deskripsi data dan pembahasan.
  - e. Bab V penutup meliputi kesimpulan dan saran.
3. Bagian Akhir
- Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Platform Merdeka Mengajar**

Sesuai dengan paparan yang tertuang dalam laman pusat informasi guru milik kemendikbudristek, Platform Merdeka Mengajar adalah platform teknologi yang disediakan untuk menjadi teman penggerak bagi guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya. *Platform* Merdeka Mengajar dibangun untuk menunjang penerapan Kurikulum Merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. *Platform* ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari program implementasi kurikulum merdeka dengan pilihan mandiri berubah yang akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023. Kepala sekolah dan guru yang akan mengampu berbagai mata pelajaran di kelas diwajibkan untuk memanfaatkan platform tersebut dalam pembelajaran (Sanusi dkk : 2022).

*Platform* Merdeka mengajar adalah sebuah sarana digital yang disediakan oleh Kemendikbudristek RI dalam membantu guru-guru Indonesia untuk meningkatkan kualitas kompetensi, integrasi pendidikan serta pembelajaran. Platform ini merupakan bagian di dalam program Merdeka Belajar Episode 15, yang mana diluncurkan di awal Februari 2022 lalu.

### a. Fungsi Utama Platform Merdeka Mengajar

Berdasarkan Paparan Kemdikbudristek (2022c). Materi 4.1 *Platform* Merdeka Mengajar untuk IKM dijelaskan bahwa Platform merdeka mengajar yang sebagai Inovasi merdeka pendidikan ini mempunyai tiga fungsi utama, yakni Belajar, Mengajar, dan Berkarya. ([pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id](https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id))

Ketiga fungsi utama tersebut sangat bermanfaat bagi para guru untuk segala aspek.

#### 1) Mengajar

*Platform* Merdeka Mengajar digunakan sebagai bahan untuk mengajar. Guru-guru akan dimudahkan dengan perangkat ajar yang tersedia di platform ini, seperti asesmen murid serta analisis diagnostik literasi dan numerasi, yang dengan cepat bisa sesuai tahap capaian perkembangan dari peserta didik. Perangkat ajar yang didapatkan, yakni bahan ajar, Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP), modul proyek, buku murid, serta asesmen. Perangkat ajar tersebut bisa diakses secara online dan juga dapat diunduh.

#### 2) Belajar

Fungsi *platform* transformasi pendidikan ini selanjutnya, yaitu belajar. Guru bisa mendapatkan pelatihan secara mandiri dan berkualitas. Guru juga akan mendapatkan beragam macam video

inspirasi agar dapat mengembangkan diri dengan akses yang tidak terbatas.

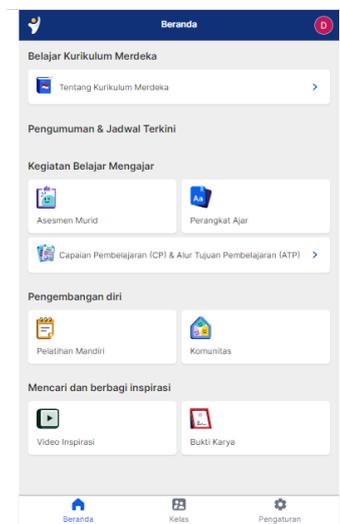
Pada pelatihan mandiri, nantinya para guru akan diberikan topik pelatihan, modul pelatihan, cerita reflektif, latihan pemahaman, serta aksi nyata. Aksi nyata tersebut merupakan implementasi dari topik pelatihan yang dapat dipraktekkan secara langsung kepada siswa di sekolah.

### 3) Berkarya

Pada fungsi ini, guru bisa membuat dan membangun portofolio, yakni memaparkan hasil karya di Platform Merdeka Belajar dalam bentuk video. Para guru juga bisa saling berbagi antar satu sama lain serta memberikan umpan balik (feedback). Nantinya, umpan balik tersebut dapat menjadi bahan diskusi yang membantu guru untuk mengembangkan diri secara mandiri.

#### **b. Isi *Platform Merdeka Mengajar***

Saat ini, dalam *Platform Merdeka Mengajar* tersedia tiga menu yang didalamnya masih terdapat beberapa sub menu yang dapat diakses. Tampilan beranda pada platform merdeka mengajar seperti tampak pada gambar berikut ini.



Gambar 1

Tampilan berbagai menu pada platform merdeka mengajar

(sumber: Aplikasi Platform Merdeka Mengajar)

Menu pertama yaitu menu belajar kurikulum merdeka berisi tentang prinsip dasar dan konsep pembelajaran paradigma baru kurikulum merdeka, selain itu juga terdapat profil pelajar pancasila dan capaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka.

Menu berikutnya yaitu kegiatan belajar mengajar yang berisi :

- 1) Asesmen Murid, Membantu guru melakukan analisis diagnostik literasi dan numerasi dengan cepat sehingga dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan peserta didik.

- 2) Perangkat Ajar, yang memuat berbagai materi pengajaran untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, seperti bahan ajar, modul ajar, modul proyek, atau buku teks

Di bawah menu kegiatan belajar mengajar terdapat menu pengembangan diri yang berisi :

- 1) Pelatihan Mandiri, yang memuat berbagai materi pelatihan yang dibuat singkat, agar bisa melakukan pelatihan secara mandiri, kapan pun dan di mana pun.
- 2) Komunitas, yang memuat komunitas yang relevan untuk belajar bersama dengan guru lainnya, misalnya MGMP atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran, komunitas Guru Penggerak Berbagi Ilmu dan lain sebagainya.

Di bawah sendiri terdapat menu mencari dan berbagi inspirasi yang berisi :

- 1) Video Inspirasi, yang berisi kumpulan video inspiratif yang dibuat oleh Kemendikbudristek dan para ahli, sebagai referensi untuk meningkatkan kompetensi sebagai tenaga pendidik.
- 2) Bukti Karya, yang berfungsi sebagai tempat dokumentasi karya untuk menggambarkan kinerja, kompetensi, serta prestasi yang dicapai selama menjalankan profesi guru maupun kepala sekolah. Serta wadah untuk berbagi praktik baik dan mendapatkan umpan balik dari rekan sejawat.

### c. Cara Mengakses *Platform Merdeka Mengajar*

*Platform Merdeka Mengajar* hanya dapat diunduh melalui gawai Android. Spesifikasi minimum Android versi 5 - Lollipop. Untuk saat ini hanya bisa diakses melalui Android dan web browser. *Platform Merdeka Mengajar* bisa diakses menggunakan browser web melalui tautan <https://guru.kemdikbud.go.id>. Jika menggunakan aplikasi, pastikan sudah menginstal aplikasi *Merdeka Mengajar* melalui *Google Play Store*. ([pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id](https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id)).

Beberapa produk dan fitur di *platform Merdeka Mengajar* memungkinkan untuk diakses secara luring, misalnya dengan mengunduh materi Perangkat Ajar ke gawai atau smartphone. *Platform Merdeka Mengajar* diperuntukkan bagi para guru dan kepala sekolah. Untuk dapat mengunduh aplikasi *Merdeka Mengajar* di *Google Play Store*, hanya dibutuhkan gawai Android dengan spesifikasi minimum Android Versi 5 (Lollipop) dan kapasitas penyimpanan 50 MB. Untuk menyediakan layanan dengan cara yang andal dan bertanggung jawab, tim Kemendikbudristek memproses dan menyimpan informasi pengguna pada server yang telah terjamin keamanannya, sesuai dengan standar dan ketentuan hukum yang berlaku. Kebijakan privasi dapat dilihat pada tautan <https://guru.kemdikbud.go.id/policy>.

*Platform Merdeka Mengajar* hanya dapat diakses oleh para guru yang sudah memiliki akun belajar.id. Akun ini dapat diperoleh

semua pendidik yang terdaftar pada data pokok pendidikan atau dapodik.

**d. Kelebihan dan kekurangan dari platform merdeka mengajar**

Melalui *platform* merdeka mengajar para guru dapat mengakses berbagai macam referensi seperti perangkat ajar, melakukan pelatihan mandiri dan praktik dalam mengembangkan kompetensi. Semua hal tersebut merupakan keunggulan dari platform merdeka mengajar. Selain itu *platform* ini dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Namun demikian *platform* ini juga memiliki kekurangan yakni harus selalu terkoneksi internet dan memerlukan jaringan yang stabil untuk dapat mengaksesnya dengan lancar. Oleh karena itu bagi guru yang tinggal pada daerah tertentu yang terkendala dengan jaringan internet hal ini masih menjadi kesulitan tersendiri. Selain itu terkait dengan spesifikasi gawai yang sesuai untuk dapat menginstal aplikasi ini, maka beberapa guru yang belum memiliki gawai yang sesuai tidak dapat mengakses platform merdeka mengajar. ([pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id](http://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id)).

**e. Indikator penggunaan Platform Merdeka Mengajar**

Penggunaan *platform* merdeka mengajar dikatakan optimal apabila memenuhi penilaian sebagai berikut : 1) Selesai menyimak semua modul pada pelatihan mandiri topik 1 hingga 8, 2) Telah selesai mengerjakan post tes semua modul pada topik 1 hingga 8, 3) Telah

mengunggah aksi nyata pada topik 1 hingga 8.  
(pusatinfomasiguru.guru.kemdikbud.go.id)

## **2. Kesiapan Guru**

### **a. Konsep dasar Kesiapan**

Kesiapan berasal dari kata “siap” mendapat awalan ke- dan akhiran -an. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, menjelaskan kesiapan adalah suatu keadaan bersiap-siap untuk mempersiapkan sesuatu.

Menurut Slameto (2010) Kesiapan adalah kondisi seseorang secara keseluruhan yang dapat membuatnya siap untuk dapat memberikan respon atau jawaban dalam suatu cara tertentu terhadap suatu situasi yang dihadapinya. Selain itu Dalyono (2010) mengemukakan bahwa Kesiapan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang baik fisik, mental dan perlengkapan belajar. Kesiapan fisik yang meliputi tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik serta kesiapan mental yang meliputi minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan. Jadi dapat disimpulkan kesiapan berarti kemauan, hasrat atau dorongan dan kemampuan untuk terlibat dalam suatu kegiatan atau keadaan tertentu.

#### **1) Faktor-faktor Kesiapan**

Menurut Slameto (2010), kondisi kesiapan mencakup 3 aspek, yaitu

- a) Kondisi fisik, mental dan emosional
- b) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan.
- c) Ketrampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.

Menurut Dalyono (2010), faktor kesiapan terbagi menjadi dua, yaitu:

- a) Faktor internal yang meliputi kesehatan, intelegensi, bakat minat dan motivasi.
- b) Faktor eksternal yang meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Menurut Kuswahyuni (2017), bentuk kesiapan terbagi dalam 3 hal, yaitu :

- a) Kesiapan Mental

Kesiapan mental adalah suatu keadaan kepribadian seseorang secara utuh tidak hanya kondisi kejiwaan saja, melainkan hasil dari proses tumbuh kembang seseorang semasa hidupnya dan didukung dari pengalaman yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

- b) Kesiapan Diri

Kesiapan diri adalah terbangunnya kekuatan yang dipadu dengan keberanian fisik dari seseorang yang berakal sehat, sehingga dapat menghadapi segala sesuatu.

c) Kesiapan Kecerdasan

Kesiapan kecerdasan merupakan kesigapan bertindak dan kecakapan seseorang dalam memahami suatu hal. Ketajaman intelegensi, otak dan pikiran dapat membuat seseorang lebih aktif sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya.

**b. Pengertian Kesiapan Guru**

Kesiapan guru merupakan frase yang terdiri dari dua kata yaitu “kesiapan” dan “guru”. Kata kesiapan berasal dari kata siap yang berarti kata sikap atau keadaan “sudah bersedia”. Pengertian Guru secara resmi tertuang dalam UU No. 14 tahun 2005 diartikan sebagai, “pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Hersey dan Blanchard (diterjemahkan oleh agus dharma 2000:179) mengemukakan konsep kematangan pekerja sebagai kesiapan yaitu “kemampuan dan kemauan orang orang untuk memikul tanggung jawab untuk mengarahkan perilaku mereka sendiri.” Dalam hal ini, Hersey dan Blanchard mengingatkan bahwa variable-variabel kematangan hendaknya hanya dipertimbangkan dalam kaitannya dengan tugas tertentu yang perlu dilaksanakan. Konsep kematangan menurut Hersey dan Blanchard mengandung dua dimensi yaitu:

kematangan pekerjaan (kemampuan) dan kematangan psikologis (kemauan). Dalam hal kematangan pekerjaan dikaitkan dengan pengetahuan dan keterampilan orang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan kematangan psikologis dikaitkan dengan kemauan atau motivasi orang untuk melakukan sesuatu. Indikasinya, terletak pada rasa yakin dan komitmen.

Kesiapan guru dapat dikatakan sebagai alat kontrol agar kurikulum merdeka ini dapat diimplementasikan di sekolah-sekolah dengan baik. Kesiapan merupakan suatu masalah yang penting, tanpa adanya kesiapan dalam melaksanakan Kurikulum sesuai dengan aturan yang ditetapkan, maka tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran tidak akan tercapai sesuai target secara maksimal (Dadang Saepuloh : 2018). Kesiapan tersebut mulai dari pemahaman, mental, maupun kemampuan guru yang berasal dari dalam diri guru itu sendiri dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dalam proses belajar mengajar. Untuk itu seorang guru hendaknya memiliki strategi belajar yang tepat agar percepatan implementasi kurikulum merdeka ini tercapai. Dalam memahami kurikulum merdeka guru bukan hanya sekedar memiliki kemampuan literasi yang baik saja, namun juga harus dapat belajar bermakna, agar pemahaman tersebut dapat melekat dalam diri seorang guru dan mampu menerapkan dalam pembelajaran dengan peserta didik.

Hal ini sejalan dengan Teori belajar kognitif Ausebel atau biasa dikenal dengan sebutan Teori Kognitifistik Ausebel. teori belajar ini pertama kali ditemukan oleh Jean Peaget yang kemudian dikembangkan oleh David Paul Ausebel. Menurut David Ausebel untuk mencapai pemahaman konsep, ide atau gagasan dan prinsip pembelajaran harus dengan adanya penalaran deduktif, yaitu proses menarik kesimpulan khusus yang diawali dari hal-hal yang bersifat umum terlebih dahulu. Dimana suatu kesimpulan diambil dari premis atau asumsi dan landasan kesimpulan yang dianggap benar (Burhanuddin, 1996).

Menurut Ausebel (Burhanuddin, 1996) Konsep teori kognitif ausebel ini mengutamakan kegiatan pembelajaran yang bermakna. Ia mengklasifikasikan kegiatan pembelajaran ini kedalam dua hal yaitu belajar bermakna (*meaningful learning*) dan belajar menghafal (*rote learning*). David Ausebel beranggapan bahwa suatu proses pembelajaran baru akan bermakna jika guru mampu mengkombinasikan konsep, prinsip dan informasi verbal dengan baik. Guru mempresentasikan dan siswa harus mampu memahami apa yang disampaikan guru.

Teori ini pertama kali dikembangkan oleh David Ausebel berawal dari teori kognitif Jean Peaget yang mengemukakan bahwa perkembangan kognitif seseorang berasal dari kemampuan biologisnya dan perkembangan intelektual seseorang bergantung dari

pertumbuhan usianya. Sehingga seseorang dengan perbedaan usia memiliki tahap perkembangan yang berbeda. Oleh karena itu, teori belajar kognitif Ausebel ini sangat dipengaruhi oleh teori belajar kognitif Jean Piaget. David Ausebel selalu mengaitkan skema konseptual Jean Piaget terhadap cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan (Burhanuddin, 1996)

Berdasarkan paparan teori belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan suatu ilmu pengetahuan dan pemahaman, seseorang hendaknya belajar sesuai tahap-tahapan usia dan juga melakukan kegiatan pembelajaran dengan *meaningfull learning* dan *rote learning*. Dengan belajar bermakna dan belajar menghafal, seseorang akan mampu memperoleh ilmu pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam dan bertahan lama, sehingga akan menguasai materi dan mampu mengimplementasikan sesuai dengan indikator-indikator pencapaian yang diharapkan.

### c. Indikator Kesiapan Guru

Untuk dapat mengukur kesiapan guru perlu adanya indikator yang jelas. Menurut Suwarno dalam Nova (2014) terdapat 4 indikator kesiapan guru (1) tingkat pemahaman guru terhadap kurikulum, (2) tingkat kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, (3) tingkat kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, dan (4) tingkat kemampuan guru dalam menilai pembelajaran berdasarkan kurikulum. Jadi kesiapan guru dalam penelitian ini adalah

kondisi guru dengan kemampuan-kemampuan berdasarkan indikator diatas terkait kurikulum merdeka.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelusuran penelitian terdahulu ini peneliti lakukan sebagai upaya pencarian perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun beberapa hasil penelusuran penelitian terdahulu yang menurut peneliti memiliki relevansi terhadap penelitian yang akan dilakukan yaitu antara lain :

- a. Judul “Kurikulum Merdeka untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran” yang diteliti oleh Tono Supriatna Nugraha (2022), pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa Pelaksanaan Kurikulum Merdeka sangat bergantung pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Hal tersebut terlihat dengan dikembangkannya platform untuk membantu dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka. Selain itu, pelibatan komunitas belajar sebagai tempat berbagi praktik baik dengan melibatkan guru, siswa dan akademisi. Berdasarkan hal tersebut diharapkan dapat terlihat gambaran ideal mengenai implementasi Kurikulum Merdeka sehingga seluruh stakeholder yang terlibat dapat secara optimal dalam upaya pemulihan pembelajaran pasca pandemi COVID-19.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Al Fath dkk, mahasiswa Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (2022), yang berjudul “Pengembangan Kompetensi Guru dalam Menyongsong Kurikulum

Merdeka Belajar”. Penelitian ini berfokus pada kompetensi yang wajib dimiliki seorang guru untuk menyongsong penerapan kurikulum merdeka. Dari hasil penelitian tersebut dinyatakan bahwa dalam rangka menyongsong program kurikulum merdeka belajar, guru harus minimal memiliki empat kompetensi yang semuanya memiliki fungsi dan peran masing-masing. Tanpa kompetensi, guru ibarat nahkoda di tengah samudra minus keahlian memadai, sementara di depannya ombak tinggi siap menggulung kapal.

- c. Penelitian selanjutnya yang dijadikan acuan oleh peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Eli Sasmita dan Darmansyah (2021). mahasiswa program studi magister pendidikan Universitas Negeri Padang yakni dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kendala Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka (Studi Kasus: Sdn 21 Koto Tuo, Kec. Baso)”. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 21 Koto Tuo, Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, Sumatra Barat. Berdasarkan hasil penelitian ini menemukan bahwa penerapan kurikulum merdeka disinyalir kuat oleh teknologi yang membuat para Guru di SDN 21 Koto Tuo mengalami kendala dalam menerapkan kurikulum merdeka, sebagaimana kurikulum merdeka hadir dan serta diiringi perkembangan teknologi. Soft skills pada guru di SDN 21 Koto Tuo juga menjadi kendala karena masih banyak guru yang belum mampu menunjukkan kontribusinya dalam cakap berinteraksi berdasarkan tuntutan kurikulum merdeka melainkan fokus pada teori saja

belum ada akselerasi yang jelas dalam membangun sebuah pendekatan dalam pemanfaatan teknologi. Dalam hal ini SDN 21 Koto Tuo guru juga masih mengalami ketersediaan literasi yang memadai dari segi fasilitas yang ada di SDN 21 Koto Tuo. Dalam manajemen waktu Guru SDN 1 Koto Tuo sudah mampu memanfaatkan waktu yang maksimal melainkan hanya progres yang belum bisa dilaksanakan sebagaimana tuntutan kurikulum merdeka.

- d. Selain penelitian di atas, ada juga penelitian yang dilakukan oleh I Komang Wahyu Iguna dkk (2022) Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, Indonesia yang berjudul “Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar”. Dari hasil penelitian tersebut dikatakan bahwa langkah mempercepat perkembangan kurikulum merdeka terdapat dua strategi yaitu (1) Meningkatkan kemampuan SDM yang pekerja keras, dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, (2) Memperbaharui dan meningkatkan kualitas sarana prasarana pembelajaran.

Tabel 1

## Perbandingan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	
				Penelitian Terdahulu	Penelitian Sekarang
1	Tono Supriatna Nugraha	Kurikulum Merdeka untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran	Sama-sama membahas tentang kurikulum merdeka	Obyek yang diteliti adalah seluruh satuan pendidikan di bawah dinas pendidikan provinsi Jawa	Merujuk pada satuan pendidikan SD

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	
				Penelitian Terdahulu	Penelitian Sekarang
				Barat	
2	Annisa Al Fath dkk	Pengembangan Kompetensi Guru dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar	Sama-sama meneliti persiapan penerapan kurikulum merdeka	Fokus pada kompetensi guru	Fokus pada kesiapan guru dalam menggunakan platform merdeka mengajar
3	Eli Sasmitha dan Darmansyah	Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kendala Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka (Studi Kasus: Sdn 21 Koto Tuo, Kec. Baso	Sama-sama membahas tentang kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka	Membahas tentang kendala dalam menerapkan kurikulum merdeka	Membahas tentang penggunaan platform merdeka mengajar dalam kesiapan guru menerapkan kurikulum merdeka
4	I Komang Wahyu Igunadkk	Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar	Sama-sama membahas tentang kurikulum merdeka	Fokus pada strategi mempercepat perkembangan kurikulum merdeka	Fokus pada bagaimana guru menggunakan platform merdeka mengajar

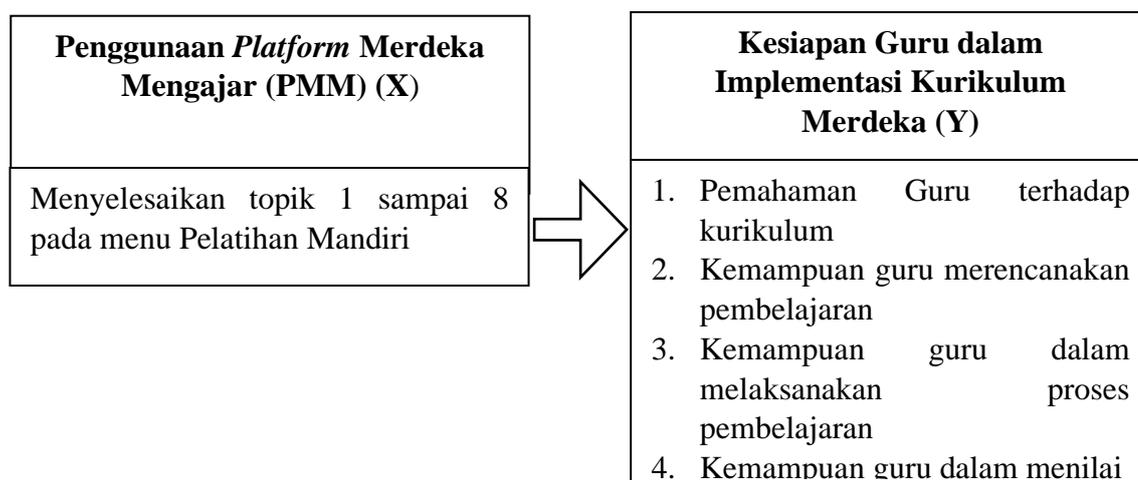
Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan pada tabel di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti kali ini sangatlah berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini meneliti apakah terdapat pengaruh penggunaan *Platform Merdeka Mengajar* terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah supaya terbentuknya suatu alur penelitian yang jelas dan dapat diterima secara akal (Sugiyono, 2017: 92). Artinya kerangka berpikir ialah alur pemikiran yang dijadikan dasar dalam memperkuat fokus latar belakang dari penelitian ini.

Implementasi kurikulum merdeka memerlukan kesiapan guru yang matang, agar hasil yang diharapkan oleh kemendikbud terkait pemulihan pembelajaran dapat tercapai. Untuk dapat mensukseskan hal tersebut perlu penggunaan *Platform Merdeka Mengajar* yang optimal, sehingga dapat meningkatkan kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka.

Kerangka berpikir dalam penelitian berjudul “Pengaruh Penggunaan *Platform Merdeka Mengajar* Terhadap Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka” ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2  
Kerangka Berpikir

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir di atas hipotesis penelitian ini adalah :

$H_{01}$  = tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan *platform* merdeka mengajar terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka

$H_{a1}$  = ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan *platform* merdeka mengajar terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian merupakan prosedur atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu, Menurut (Resseffendi 2010:33) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti. Melalui angket dan sebagainya kita mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab suatu pertanyaan. Melalui penelitian deskriptif ini peneliti akan memaparkan yang sebenarnya terjadi mengenai keadaan sekarang ini yang sedang diteliti.

Sugiyono (2017:2) mengatakan bahwa, metode penelitian pada dasarnya merupakan ciri-ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif

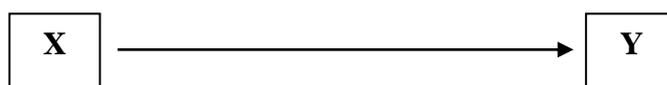
Untuk pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, seperti yang dikemukakan (Sugiyono 2017:8) bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk

mengaju hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur pengaruh penggunaan *platform* merdeka mengajar terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka.

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis survei Menurut Nana Syaodih (Dalam Saepulloh, Asep,& Bahrudin 2012) mengatakan bahwa survey digunakan untuk mengetahui gambaran umum dari karakteristik populasi.

Dalam penelitian ini penulis melakukan survei dengan menggunakan penelitian kuantitatif jenis penelitian asosiatif dengan teknik sampling Proposiv Sampling . Analisis regresi sederhana bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Teknik analisis ini dipilih peneliti karena untuk mengetahui pengaruh penggunaan *platform* merdeka mengajar (X) terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka (Y). Desain penelitian ini dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut :



Gambar 3  
Desain Penelitian  
(Sumber Saepulloh, Asep,& Bahrudin 2012)

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di sekolah yang tergabung dalam gugus Gatot Subroto Korwilcam bidang pendidikan Kecamatan Ungaran Timur, Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut yaitu :

- a. Adanya kendala-kendala terkait implementasi kurikulum merdeka di lingkungan gugus gatot subroto.
- b. Rekomendasi pemangku kepentingan pendidikan di wilayah gugus Gatot Subroto. Agar hasil penelitian selanjutnya dapat memberikan sumbangsih dalam penentuan kebijakan terkait pengembangan kompetensi guru di wilayah Gugus Gatot Subroto.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester genap pada tahun pelajaran 2022/2023, yaitu pada bulan Mei 2023. Dengan rincian jadwal sebagai berikut:

Tabel 2

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Mei			
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
1	Permintaan Izin Sekolah				
2	Penyusunan Instrumen				
3	Pelaksanaan Penelitian				

No	Kegiatan	Bulan Mei			
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
4	Penyusunan Hasil Penelitian				

#### D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto:2019). Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Pengaruh Penggunaan *Platform* Merdeka Mengajar Terhadap Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka”, maka disini ada variabel yang mempengaruhi dan ada variabel yang dipengaruhi.

Untuk memudahkan pemahaman tentang status variabel yang dikaji maka identifikasi variabel pada penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas : Penggunaan *Platform* Merdeka Mengajar (X)
2. Variabel terikat : Kesiapan guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (Y)

#### E. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono:2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru kelas dan guru mapel yang ada di sekolah yang tergabung dalam gugus Gatot Subroto Korwilcam Bidang Pendidikan Kecamatan Ungaran Timur. adapun jumlah populasi dari guru kelas dan guru mapel sebagai berikut ini :

Tabel 3

## Daftar Nama Sekolah dan Jumlah Populasi Guru

Gugus Gatot Subroto Korwilcam Bidang Pendidikan Kecamatan Ungaran Timur

NO	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SDN Beji 01	8
2	SDN Beji 02	8
3	MI Ma'arif Beji	14
4	SDN Ieyangan	8
5	SDN Kalirejo 01	8
6	SDN Kalirejo 02	8
7	MI Ma'arif Kalirejo	14
JUMLAH		68

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang

akan diteliti (Sugiyono:2019).

Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah guru kelas dan guru mapel di SDN Kalirejo 02 berjumlah 8 guru, SDN Leyangan 8 guru dan SDN Beji 02 8 guru jadi total sampel yang digunakan yaitu 24 guru. Hal ini dilakukan peneliti agar seluruh wilayah desa atau kelurahan pada Gugus Gatot Subroto dapat terwakilkan, sehingga masing-masing desa atau kelurahan diambil satu sekolah.

### 3. Teknik Sampling

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis *Non Probability Sampling*. *Non Probability Sampling* jenis sampel ini tidak dipilih secara acak. Tidak semua unsur atau elemen populasi mempunyai kesempatan sama untuk bisa dipilih menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2019) *nonprobability sampling* adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik *Non Probability Sampling* yang dipilih yaitu dengan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono:2019).

## F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2019) Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar. Untuk memperoleh data yang diperhatikan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### a. Angket (*Questionnaire*)

(Sugiyono, 2019) angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi kesepakatan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Dalam penelitian ini menggunakan dua angket, angket yang pertama untuk mengukur selesai dan tidaknya penggunaan *platform* merdeka mengajar dengan menggunakan skor 1 untuk item yang tidak selesai dan 2 untuk item yang selesai. Angket ini bersumber dari instrumen monev penggunaan PMM yang dikeluarkan oleh korwilcam bidang pendidikan Kecamatan Ungaran Timur. Angket yang kedua untuk mengukur kesiapan guru dengan skor 4 untuk sangat sesuai, 3 untuk sesuai, 2 untuk tidak sesuai dan 1 untuk sangat tidak sesuai. Angket ini bersumber dari instrumen monev implementasi kurikulum merdeka SD yang dikeluarkan oleh disdikbudpora Kabupaten Semarang. Detail angket

dapat dilihat pada lampiran 1 halaman 65.

#### b. Dokumentasi

(Sugiyono, 2019) dokumentasi adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan penelitian. Dokumentasi dilakukan dalam penelitian untuk mengambil gambar sekolah yang diteliti dan aktivitas guru, data ini hanya bersifat sebagai data sekunder saja.

### G. Validitas dan Realibilitas Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Menurut (Riduwan, 2012) mengatakan bahwa jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Nilai validitas dihitung dengan menggunakan rumus *product moment*. Hasil dari perhitungan SPSS 26.0 akan dibandingkan dengan nilai *rtabel* pada signifikansi 5%. Adapun rumus *pearson product moment* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien kolerasi antara variabel X dan YX = Skor item

Y = Skor Total

n = Banyak Subjek (testi)

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t = Nilai  $t_{hitung}$

r = koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

n = jumlah responden

Distribusi (Tabel t)  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk = n - 2)

Kaidah keputusan: jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid, sebaliknya

jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan SPSS 26.0 *for windows*. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji validitas dengan SPSS 16.0 *for windows*:

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 26.0 *for windows*

Langkah 2 : Buat data pada *Variable View*

Langkah 3 : Masukkan data pada *Data View*

Langkah 4 : Klik *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate*, akan muncul

kotak *Bivariate Correlation* masukkan “skor jawaban dan skor total” ke *Variables*, pada *Correlation Coeffiens* klik

*pearson* dan pada *Test of Significance* klik “*two tailed*” → untuk pengisian statistik klik *options* akan muncul kotak Statistic klik “*Means and Standart Deviations*”, klik “*Exclude Casses Pairwise*” → Klik *Continue* → klik Ok.

Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba yang dilaksanakan di SD Negeri Gedanganak 02, berjumlah 8 guru yang terdiri dari 6 guru kelas dan 2 guru mapel, dimana SD tersebut tidak tergabung dalam pusat kegiatan guru Gugus Gatot Subroto melainkan di Gugus Kartini Kecamatan Ungaran Timur. Dari uji coba tersebut maka diperoleh hasil validitas sebagai berikut :

Tabel 4

## Hasil Pengujian Validitas Instrumen

<b>Variabel</b>	<b>Jumlah Butir Pernyataan</b>	<b>Jumlah Valid</b>	<b>Jumlah Tidak Valid</b>
Penggunaan PMM	70	59	11
Kesiapan Guru	18	18	0

Sumber : Data olahan SPSS versi 26.0

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen yang tampak pada tabel maka penelitian ini menggunakan 59 butir pernyataan pada variabel penggunaan PMM dan 18 butir pernyataan pada variabel kesiapan guru. Detail penghitungan dengan SPSS Versi 26 *for windows* dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 80

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono:2019) Reliabilitas sama dengan konsistensi

atau keajegan. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila instrumen penelitian tersebut memiliki hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa hasil tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan kembali.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan cornbach alpha karena penelitian instrumen ini menggunakan angket maka rumusnya:

$$r_{11} = \frac{(k)(1 - \sum \sigma b^2)}{(k - 1)\sigma^2 t}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$s t$  = Varians total

$k$  = Jumlah item

Sumber: (Riduwan, 2012:115)

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan SPSS 26.0 *for windows*. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji reliabilitas dengan SPSS 26.0 *for windows*:

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 26.0 *for windows*

Langkah 2 : Buat data pada *Variable View*

Langkah 3 : Masukkan data pada *Data View*

Langkah 4 : Klik *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*, akan muncul kotak *Reliability analysis* masukkan “semua skor

jawaban” ke *items*, pada model pilih *Alpha* → klik *Statistic, Descriptive for* klik *Scale* → klik *Continue* → klik *Ok*.

Selain diuji validitasnya, instrumen penelitian juga dilakukan uji reliabilitas, uji coba yang dilaksanakan di SD Negeri Gedanganak 02, dimana SD tersebut tidak tergabung dalam pusat kegiatan guru Gugus Gatot Subroto melainkan di Gugus Kartini Kecamatan Ungaran Timur. Dari uji coba tersebut maka diperoleh hasil reliabilitasnya sebagai berikut :

Tabel 5

#### Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen

<b>Variabel</b>	<b>Jumlah Butir Pernyataan</b>	<b>Jumlah reliabilitas</b>	<b>Jumlah Tidak Reliabil</b>
Penggunaan PMM	70	70	0
Kesiapan Guru	18	18	0

Sumber : Data olahan SPSS versi 26.0

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas instrumen dinyatakan bahwa seluruh butir pernyataan pada kedua variable adalah reliabel, maka instrumen siap untuk digunakan dalam penelitian. Detail penghitungan dengan SPSS Versi 26 *for windows* dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 83

## H. Teknik Analisis Data

Sugiyono, (2019) dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain

terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data adalah penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Data yang terhimpun dari hasil penelitian akan peneliti bandingkan antara data yang ada di lapangan dengan data kepustakaan, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara variabel-variabel. Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Uji Normalitas Data**

Menurut Riduwan (2012, hlm.132) mengatakan bahwa, Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu penyebaran data. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas yaitu Chi-Kuadrat ( $\chi^2$ )

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Nilai Chi-kuadrat

$f_o$  = frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)  $f_e$  = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

Jika  $x^2 \text{ hitung} > x^2 \text{ tabel}$  artinya Distribusi data tidak normal  
 Jika  $x^2 \text{ hitung} < x^2 \text{ tabel}$  artinya data berdistribusi normal

Sumber: Riduwan (2012, hlm.132)

Untuk mempermudah, peneliti menggunakan program SPSS 26.0 *for windows* dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut langkah-langkah dalam menghitung Uji Normalitas SPSS 26.0 *for windows*:

- Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 16.0
- Langkah 2 : Buat data pada *Variable View*
- Langkah 3 : Masukkan data pada *Data View*
- Langkah 4 : Klik *Analyze* → *Non Parametric Test* → *1 Sample KS* →  
 Klik variabel “Penggunaan PMM” dan “Kesiapan Guru”  
 pindahkan/masukkan pada *Test Variable List* → Klik *Ok*.
- Langkah 5 : Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas:
- Nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data mempunyai varian yang tidak normal
  - Nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data mempunyai varian yang normal.

## 2. Uji Hipotesis

(Sugiyono, 2017:89) Uji Hipotesis adalah suatu pertanyaan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam menguji hipotesis dilakukan dengan uji statistik F dan uji koefisien determinasi.

### a. Uji F ( Simultan )

Ghozali (2016) mengatakan bahwa, “Uji-F untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan  $F < 0.05$  maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2021). Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian statistik Anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05.

Uji F dihitung dengan rumus sebagai berikut (Ghozali, 2021) :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

$k$  = Jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah anggota data atau kasus

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan degree freedom =  $k(n-k-1)$ .

Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2021) :

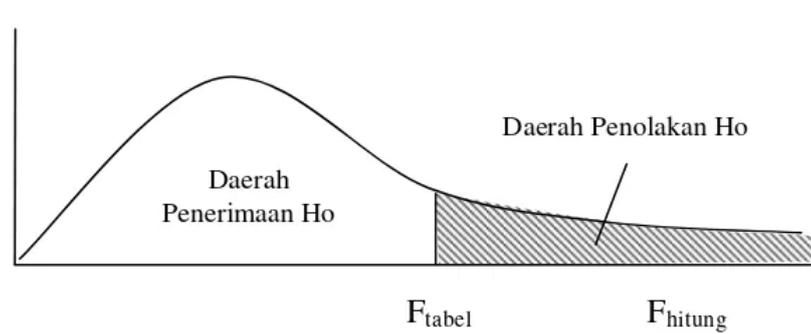
1. Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka  $H^0$  ditolak dan  $H^1$  diterima.  
Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
2. Jika nilai signifikan  $F > 0,05$  maka  $H^0$  diterima dan  $H^1$  Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

$H_0$  = tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan *platform* merdeka mengajar terhadap kesiapan guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.

$H_1$  = ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan *platform* merdeka mengajar terhadap kesiapan guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka.

Adapun kaidah keputusan atau kriteria pengujian yang ditetapkan adalah sebagai berikut:



Gambar 4

Daerah penolakan dan penerimaan hipotesis uji F

#### b. Koefisien Determinasi

Riduwan (2010: 228) menyatakan koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100%". Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai sumbangan atau ikut menentukan variabel Y, yakni dapat ditentukan dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

$r^2$  = nilai koefisien korelasi

Sumber:(Riduwan, 2012:139)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Profil Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di gugus Gatot Subroto Kecamatan Ungaran Timur. Pusat kegiatan guru (PKG) pada gugus Gatot Subroto ini ada di SDN Kalirejo 02. Semua sekolah pada tahun pelajaran 2022/2023 ini menerapkan kurikulum yang sama yaitu Kurikulum Merdeka untuk kelas 1 dan 4, serta Kurikulum 2013 untuk kelas 2, 3, 5 dan 6. Peneliti mengambil guru kelas dan guru mapel pada Gugus Gatot Subroto sebagai obyek penelitian sejumlah 24 guru, dengan rincian 8 guru dari SDN Beji 02, 8 guru dari SDN Kalirejo 02 dan 8 guru dari SDN Leyangan. Gugus Gatot Subroto terdiri dari 5 SD dan 2 MI yaitu :

##### **a. SDN Beji 01**

Sekolah Dasar Negeri Beji 1 merupakan salah satu Sekolah Dasar Negeri yang terletak di jalan Merdeka No. 11 dengan kode pos 50519. Tahun berdiri 1987. Jarak ke pusat kecamatan 4 Km. Memiliki 8 guru dan 3 tenaga kependidikan. (<https://dapo.kemdikbud.go.id/>)

##### **b. SDN Beji 02**

Sekolah Dasar Negeri Beji 2 memiliki luas tanah 1760 m dan luas Bangunan 764 m. Beralamat di Jalan Sentani No.1 Kelurahan Beji

dengan kode pos 50519. Berdiri pada tahun 1987. Memiliki 8 guru dan 2 tenaga kependidikan. (<https://dapo.kemdikbud.go.id/>)

c. SDN Leyangan

Sekolah Dasar Negeri Leyangan dengan alamat Jl. Jawa Raya Desa leyangan Kecamatan Ungaran Timur, kode pos 50519, jarak ke pusat Kecamatan 3 Km luas tanah 1369 m. Memiliki 8 guru dan 3 tenaga kependidikan. (<https://dapo.kemdikbud.go.id/>)

d. SDN Kalirejo 01

Sekolah Dasar Negeri Kalirejo 1 beralamat di Jl. Jati Raya No. 58 RT 4/RW 2 Kelurahan Kalirejo kode pos 50515. Memiliki 8 guru dan 2 tenaga kependidikan. (<https://dapo.kemdikbud.go.id/>)

e. SDN Kalirejo 02

Sekolah Dasar Negeri Kalirejo 2 terletak di dekat lapangan Bung Karno Desa Kalirejo Kecamatan Ungaran Timur, tepatnya beralamat di Jl. Sukun No. 4 Kalirejo Ungaran Timur. Memiliki 9 guru dan 3 tenaga kependidikan. (<https://dapo.kemdikbud.go.id/>)

f. MI Ma'arif Beji

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Beji beralamat di Jl. Polonia RT 5 RW 1 Kelurahan Beji Kecamatan Ungaran Timur. Memiliki 12 guru dan 2 tenaga kependidikan. (<https://emispendis.kemenag.go.id/>)

## g. MI Kalirejo

Madrasah Ibtidaiyah Kalirejo beralamat di Jl. Flamboyan No. 1 RT 02 RW 04 Kelurahan Kalirejo, Kecamatan Ungaran Timur. Memiliki 19 Guru dan 4 Tenaga Kependidikan. (<https://emispendis.kemenag.go.id/>)

## 2. Sajian Data

## a. Hasil skor penggunaan PMM dan kesiapan guru

Tabel 6

## Pengujian Penggunaan PMM

No	Nama Responden	Jumlah Skor	Presentase (%)
1.	G	132	94
2.	R	133	95
3.	i	138	99
4.	S	105	75
5.	U	109	78
6.	B	97	69
7.	Su	109	78
8.	Im	109	78
9.	A	70	50
10.	Kh	119	85
11.	Y	128	91
12.	M	107	76
13.	R	134	96
14.	P	101	72
15.	In	126	90
16.	J	136	97
17.	Mur	139	99
18.	D	86	61
19.	Ba	119	85
20.	Sk	128	91
21.	Re	107	76
22.	V	134	96
23.	H	133	95
24.	F	80	57

Sumber : Rekapitulasi hasil angket penggunaan PMM

Tabel 7  
Pengujian Kesiapan Guru

No	Nama Responden	Jumlah Skor	Presentase (%)
1	G	56	78
2	R	60	83
3	i	63	88
4	S	59	82
5	U	54	75
6	B	51	71
7	Su	54	75
8	Im	49	68
9	A	36	50
10	Kh	54	75
11	Y	60	83
12	M	52	72
13	R	60	83
14	P	54	75
15	In	36	50
16	J	36	50
17	Mur	49	68
18	D	52	72
19	Ba	36	50
20	Sk	49	68
21	Re	60	83
22	V	52	72
23	H	53	74
24	F	36	50

Sumber : Rekapitulasi hasil angket kesiapan guru

b. Distribusi Frekuensi

Deskripsi data berikut ini berisi informasi data meliputi mean, median, modus dan simpangan baku masing-masing variabel penelitian.

Tabel 8

Data Statistik kedua variabel

<b>Statistics</b>			
		Penggunaan PMM	Kesiapan Guru
N	Valid	24	24
	Missing	0	0
Mean		115.7917	50.8750
Median		119.0000 <sup>a</sup>	52.7500 <sup>a</sup>
Mode		109.00	36.00
Std. Deviation		19.36824	8.68939
Variance		375.129	75.505
Skewness		-.775	-.784
Std. Error of Skewness		.472	.472
Kurtosis		-.125	-.467
Std. Error of Kurtosis		.918	.918
Range		69.00	27.00
Minimum		70.00	36.00
Maximum		139.00	63.00
Sum		2779.00	1221.00
a. Calculated from grouped data.			

Sumber : Data olahan SPSS 26 for windows

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden pada penelitian ini diperoleh skor terendah 70 dan skor tertinggi 139 untuk angket penggunaan PMM, sedangkan pada angket kesiapan guru diperoleh skor terendah 36 dan skor tertinggi 63. Dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan program SPSS 26 for windows diperoleh skor rerata (M) sebesar 115,79; median (Me) sebesar 119; modus (Mo) sebesar 109; standar deviasi sebesar 19,368 untuk angket penggunaan PMM, sedangkan untuk angket kesiapan guru diperoleh diperoleh skor

rerata (M) sebesar 50,87; median (Me) sebesar 52,75; modus (Mo) sebesar 36; standar deviasi sebesar 8,689.

Deskripsi data juga menyajikan frekuensi kategori masing-masing variabel untuk mengetahui deskripsi masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:

#### 1) Penggunaan PMM

Jumlah butir instrumen penggunaan PMM guru terdiri dari 70 butir dengan 2 alternatif jawaban. Skor yang diberikan adalah 1 dan 2. Hal ini berarti skor ideal terendah adalah 70 dan skor ideal tertinggi adalah 140. Berikut data frekuensi penggunaan PMM :

Tabel 9

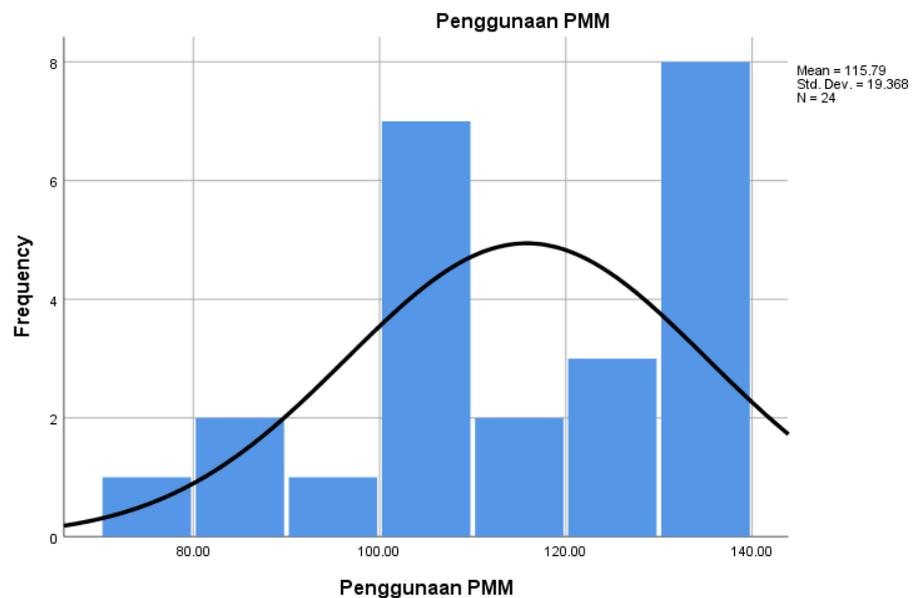
Data Frekuensi Penggunaan PMM

Penggunaan PMM					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70.00	1	4.2	4.2	4.2
	80.00	1	4.2	4.2	8.3
	86.00	1	4.2	4.2	12.5
	97.00	1	4.2	4.2	16.7
	101.00	1	4.2	4.2	20.8
	105.00	1	4.2	4.2	25.0
	107.00	2	8.3	8.3	33.3
	109.00	3	12.5	12.5	45.8
	119.00	2	8.3	8.3	54.2
	126.00	1	4.2	4.2	58.3
	128.00	2	8.3	8.3	66.7
	132.00	1	4.2	4.2	70.8
	133.00	2	8.3	8.3	79.2
	134.00	2	8.3	8.3	87.5
	136.00	1	4.2	4.2	91.7

Penggunaan PMM					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	138.00	1	4.2	4.2	95.8
	139.00	1	4.2	4.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Sumber : Data olahan SPSS 26 for windows

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa skor yang mempunyai frekuensi terbanyak adalah skor 109 sebanyak 3 responden. Diperoleh pula bahwa sebanyak 11 (45,8 %) guru berada di bawah rerata skor dan 13 (54,2 %) guru berada di atas rerata skor, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor penggunaan PMM guru di wilayah gugus gatot subroto kecamatan Ungaran Timur berada di atas rerata skor. Berdasarkan Tabel 9. Dapat dibuat diagram batang seperti pada Gambar 5.



Gambar 5

Diagram batang distribusi frekuensi penggunaan PMM

## 2) Kesiapan Guru

Jumlah butir instrumen kesiapan guru terdiri dari 18 butir dengan 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan adalah 1, 2, 3 dan 4. Hal ini berarti skor ideal terendah adalah 18 dan skor ideal tertinggi adalah 72. Berikut data frekuensi kesiapan guru :

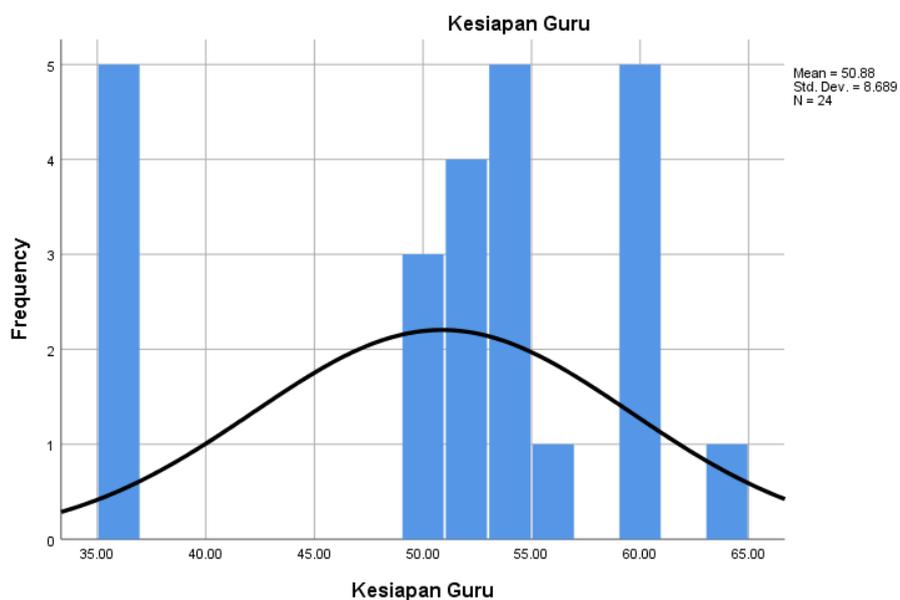
Tabel 10  
Data Frekuensi Kesiapan Guru

Kesiapan Guru					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36.00	5	20.8	20.8	20.8
	49.00	3	12.5	12.5	33.3
	51.00	1	4.2	4.2	37.5
	52.00	3	12.5	12.5	50.0
	53.00	1	4.2	4.2	54.2
	54.00	4	16.7	16.7	70.8
	56.00	1	4.2	4.2	75.0
	59.00	1	4.2	4.2	79.2
	60.00	4	16.7	16.7	95.8
	63.00	1	4.2	4.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Sumber : Data olahan SPSS 26 *for windows*

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa skor yang mempunyai frekuensi terbanyak adalah skor 36 sebanyak 5 responden. Diperoleh pula bahwa sebanyak 8 (33,3 %) guru berada di bawah rerata skor dan 16 (66,7 %) guru berada di atas rerata skor, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka di wilayah gugus

gatot subroto kecamatan Ungaran Timur berada di atas rerata skor. Berdasarkan Tabel 10. Dapat dibuat diagram batang seperti pada Gambar 6.



Gambar 6

Diagram batang distribusi frekuensi Kesiapan Guru

### 3. Hasil Penelitian

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model *regresi*, variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi yang normal. Untuk mempermudah, peneliti menggunakan program SPSS 26.0 *for windows* dengan *Kolmogorov-Smirnov* (KS).

Tabel 11  
Hasil Pengujian Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorove-Smirnove</i>	<i>Asymp.Sig</i>	Kriteria	Keterangan
Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM)	0,159	0,118	> 0,05	Berdistribusi Normal
Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka	0,206	0,010	> 0,05	Tidak Berdistribusi Normal

Sumber : Data Olahan, 2023

Berdasarkan Tabel 12 menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan pada *Asym.sig* variabel penggunaan Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) sebesar 0,118 yang dapat dikatakan nilai *asym.sig* 0,118 lebih besar daripada 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Sedangkan variabel penggunaan Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka sebesar 0,010 yang dapat dikatakan nilai *asym.sig* 0,010 lebih kecil daripada 0,05 maka dapat dikatakan data tidak terdistribusi normal

#### b. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk melakukan pembuktian hipotesis yang didasarkan pada penelitian yang sudah ada. Pengujian ini meliputi uji F, dan koefisien determinan.

Tabel 12  
Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	F hitung	sig	Keterangan
Penggunaan <i>Platform Merdeka Mengajar (PMM)</i> terhadap Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka	2,389	0,136	Tidak Signifikan
R			0,313
R Square			0,057

Sumber : Data Olahan SPSS for windows

1) Pengujian Signifikan (Uji F)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Untuk memberikan interpretasi terhadap uji F dapat dijelaskan pada Tabel 4.7 adalah:

Nilai F hitung yang dihasilkan pada variabel penggunaan *platform* merdeka mengajar (pmm) adalah 2,389 dengan sig 0,136. Hasil analisis sig. 0,136 lebih besar daripada 0,05 artinya secara keseluruhan variabel penggunaan *platform* merdeka mengajar (pmm) tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka.

2) Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat

terbatas. Pengujian Koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Namun karena hasil perhitungan Uji F menerangkan bahwa tidak ada pengaruh, maka pada penelitian ini tidak dilanjutkan dengan uji koefisien determinan.

## **B. Pembahasan**

Sajian data menunjukkan hasil penghitungan Uji F yaitu Nilai F hitung yang dihasilkan pada variabel penggunaan *platform* merdeka mengajar (pmm) adalah 2,380 dengan sig 0,136. Hasil analisis sig. 0,136 lebih besar daripada 0,05 artinya secara keseluruhan variabel penggunaan *platform* merdeka mengajar (pmm) tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka.

Selain itu, berdasarkan penghitungan presentase penggunaan *platform* merdeka mengajar (pmm) bagi guru yang menunjukkan bahwa sebanyak 54,2% guru telah menggunakannya namun terdapat 66,7% guru yang menyatakan siap mengimplementasikan kurikulum merdeka. Demikian sebaliknya terdapat 45,8% guru belum menyelesaikan penggunaan *platform* merdeka mengajar (pmm) namun hanya 33,3% guru saja yang menyatakan belum siap mengimplementasikan kurikulum merdeka. Hal ini berarti ada 12,5% guru lainnya yang tetap siap mengimplementasikan kurikulum merdeka sekalipun belum menyelesaikan penggunaan *platform* merdeka mengajar (pmm). Dengan demikian terdapat faktor lain selain penggunaan *platform*

merdeka mengajar (pmm) yang mempengaruhi dan menunjang kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa penggunaan *Platform Merdeka Mengajar (PMM)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka. Ini menggambarkan bahwa penggunaan platform merdeka mengajar guru dikalangan gugus Gatot Subroto Kecamatan Ungaran Timur tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada kegiatan belajar mengajar.

Tidak adanya pengaruh ini merupakan hal yang bisa saja terjadi, dan ini bukan merupakan kegagalan penelitian, (Widhiarso:2017). Menurut penelitian sosial seringkali mendapatkan hasil sumbangan efektif yang rendah, hal ini terjadi karena manusia bersifat multidimensi dan dipengaruhi oleh banyak faktor dan faktor-faktor tersebut saling berinteraksi. Penelitian mengenai manusia sulit terlepas dari pengaruh lingkungan sehingga pasti ada error atau bias di dalam penelitian tersebut. (Rosnow & Rosenthal, 2003 Widhiarso:2017).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat kita tarik kesimpulan sebagai berikut:

Penggunaan Platform Merdeka Mengajar tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka. Hal ini ditunjukkan dengan hasil Uji F pada penelitian ini  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $2,389 > 2,064$  dan  $Sig > 0,05$  yaitu  $0,136 > 0,05$  (dengan taraf 5%) hal ini menunjukkan bahwa hasil dari perhitungan korelasi secara simultan sebesar 2,389 yang dengan taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,136.

Berdasarkan analisis terhadap data yang diperoleh, menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *platform* merdeka mengajar terhadap kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di lingkungan gugus gatot subroto Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan yang ada dalam penelitian ini. Namun dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat.

Bagi para guru khususnya di lingkungan gugus Gatot Subroto Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang, diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan masukan dan kebijakan dengan upaya menarik keputusan mengenai platform dan model pelatihan yang tepat dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan diri bagi insan pendidikan.

Bagi pengembang kurikulum diharapkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan dari masyarakat, khususnya dibidang teknologi informasi terkait penggunaan *platform* yang sesuai. Selain itu harapannya kurikulum memerhatikan perkembangan psikologis pendidik di era digital.

Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dimasa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data dan rujukan untuk penelitian dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan informasi yang lebih lengkap dan lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H. & others. (2020) *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Alfath, A., Nur, F. A., & Indra, D. S. (2022). Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar', *Jurnal Riset Sosial Humaniora, Dan Pendidikan*. 1 (2), 42–50. from doi: <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i2.73>.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta
- Arnes, A., Musparidi, M., & Yusmanila, Y. (2023). Analisis Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Oleh Guru PPKn Untuk Akselerasi Implementasi Kurikulum Merdeka, *Edukatif: Jurnal Ilmu ...*, 5(1), 60–70 from doi <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/4647>.
- Bagi, P. & others. (2024). Optimalisasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Dan Penguatan. 2 (1), 47–52.
- Dewi, L. M. A. W. & Astuti, N. P. E. (2022). Hambatan Kurikulum Merdeka Di Kelas IV SDN 3 Apuan, *Jurnal Pendidikan Dasar*. 4(2), 31–39 from <https://jurnal.markandeyabali.ac.id/index.php/rarepustaka/article/view/128>.
- Direktorat Sekolah Dasar 2022, Buku Saku Serba-Serbi Kurikulum Merdeka Kekhasan Sekolah Dasar.
- Duwi Priyatno. (2013). *Analisis korelasi, regresi dan multivariate dengan SPSS / Duwi Priyatno*. Yogyakarta : Gava Media
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayani, M. (2018). Model Pengembangan Kurikulum', *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*. 16 (2), 375. from <https://doi.org/10.29300/attalim.v16i2.845>.
- Ihsan, M. (2022). Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar', *Seri Publikasi Pembelajaran*. 1, 37. from <https://www.kompasiana.com/aufazakian0630/62a1bd252098ab6c3265f015/kesiapan-guru-dalam-implementasi-kurikulum-merdeka-belajar>.
- Ina, K. T. T. (2019). Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum 2013 Di Kabupaten Flores Timur, from <https://repository.unibos.ac.id/xmlui/handle/123456789/92>.

- Ineu, S. & others. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak', *Jurnal Basicedu*. 6 (5), 8248–58. from <https://media.neliti.com/media/publications/444639-none-ee780f83.pdf>.
- Isnaini, N. B. (2022). MERDEKA MENGAJAR PLATFORM AS A SUPPORT FOR THE QUALITY OF MATHEMATICS LEARNING. 10 (1), 13–25.
- Jojo, A. & Sihotang, H. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka Dalam Mengatasi Learning Loss Di Masa Pandemi Covid-19 (Analisis Studi Kasus Kebijakan Pendidikan)', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 4 (4), 5150–61 from <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3106>.
- Kemdikbudristek 2022 Nomor 262/M/2022, Perubahan Atas Keputusan Mendikbudristek Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
- Ketaren, A., Rahman, F., Petra, H. M., Tarigan, N., & Simanjuntak, R. (2022). Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar pada Satuan Pendidikan: *Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 4 Nomor 6 Tahun 2022*. 4, 10340-10343.
- Mawar, S. R. (2017). Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran PKn di SMA Pasundan 3 Bandung, *NASPA Journal*. 33, 26–36.
- Moleong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung* : Rosda.
- Prianti, dkk. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas', *Jurnal Penjaminan Mutu*. 8, 238–44.
- Program Studi, Pendidikan Guru, and Sekolah Dasar. (2022). ANALISIS KESIAPAN GURU DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SDN 2 CEMPAGA. 4 (2), 8–12.
- Raco, J. (2018). Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya, from <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>.
- Rahmah N. (2018). Belajar Bermakna Ausubel', *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*. 1(1), 43–48 from <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i1.54>.
- Riduwan, Dwija, P. I. (2012). *Dasar-dasar statistika / penulis, Riduwan ; editor, Prana Dwija Iswara ; pengantar, H. Moch. Idochi Anwar*. Bandung : Alfabeta.

- Rohimat, S. (2022). Webinar Strategi Penyelesaian Pelatihan Mandiri Kurikulum Merdeka Pada Platform Merdeka Mengajar', *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*. 3 (2), 94–102. from <https://doi.org/10.26874/jakw.v3i2.251>.
- Rohimat, S., Sanusi, & Munthahanah. (2022). Diseminasi Platform Merdeka Mengajar Untuk Guru Sma Negeri 6 Kota Serang', *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*. 4 (2), 1–9. from doi: <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v4i2.2035>.
- Widhiarso, W. (2017). *Hasil Uji Statistika yang Tidak Signifikan dan Ukuran Efek Kecil Bukanlah Sebuah Kegagalan dalam Penelitian*, from <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/>.
- Sidiq, U. & Miftachul, M. C. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*. from <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE> PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf.
- Silvi, A. L. S. & others. (2022). Sosialisasi Platform Merdeka Mengajar Sebagai Wadah Belajar Dan Berkreasi Guru', *Jurnal Penamas Adi Buana*. 6 (01), 63–72. from <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/penamas>.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar, *Jurnal Teknodik*. 25, 155–67. from doi: <https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i2.897>.
- Tangu, A. D. (2021). Makna Merdeka Belajar Dan Penguatan Peran Guru Di Sekolah Dasar', *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. 7 (3), 1075–90. from <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>.
- Zahroul, C. F. & Putri, R. W. (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar, *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. 12 (3), 236–43 from <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i3.p236-243>.

## LAMPIRAN

Lampiran 1

Angket penelitian:

### **PENGARUH PENGGUNAAN *PLATFORM* MERDEKA MENGAJAR TERHADAP KESIAPAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA**

#### **A. IDENTITAS GURU**

NAMA : .....

NIP : .....

HARI/TANGGAL : .....

JABATAN : .....

TEMPAT MENGAJAR : .....

LAMA MENGAJAR : .....

SERTIFIKASI GURU : Sudah/belum

#### **B. ANGKET KESIAPAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA**

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai.

Guru diharapkan menyatakan satu jawaban setiap pernyataan dengan cara memilih :

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
<b>SKOR</b>		<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
<b>PEMAHAMAN TENTANG KURIKULUM MERDEKA</b>					
1	Saya dapat mengerti dan memahami struktur dan kurikulum merdeka				
2	Saya mampu melaksanakan tugas sesuai dengan tuntutan kompetensi lulusan, isi dan proses pembelajaran kurikulum merdeka				
3	Setelah mengerti dan memahami struktur dan kurikulum merdeka saya dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka				
4	Saya dapat mengatasi hambatan dalam implementasi kurikulum merdeka				
<b>KESIAPAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN</b>					
5	Saya mengetahui buku referensi yang cocok untuk digunakan dalam kurikulum merdeka				
6	Saya memahami modul ajar, ATP dan CP pada tiap fase				
7	Modul ajar yang saya gunakan sesuai dengan kurikulum merdeka				
8	Jadwal pelajaran disusun berdasarkan struktur kurikulum merdeka				
9	Buku siswa dan buku guru sudah sesuai dengan kurikulum merdeka				
<b>KESIAPAN PROSES PEMBELAJARAN</b>					
10	Saya dapat menjelaskan materi isi buku siswa dengan kesesuaiannya dengan capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran				
11	Pembelajaran sudah dilakukan dengan berfokus pada peserta didik				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
SKOR		4	3	2	1
12	Pembelajaran saya rancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai dengan kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan peserta didik yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan;				
13	Pembelajaran saya rancang sesuai konteks, lingkungan, dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra				
14	Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan				
<b>KESIAPAN PROSES PENILAIAN</b>					
15	Saya telah menggunakan berbagai instrumen penilaian seperti rubrik, anekdot, ceklis dan grafik perkembangan				
16	Saya telah menggunakan teknik penilaian : observasi, kinerja, proyek, portofolio, tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.				
17	Saya memahami dan dapat melaksanakan asesmen sumatif				
18	Saya memahami dan dapat melaksanakan asesmen formatif				
	Jumlah Skor				
	Nilai				
	Kategori				

Pedoman Penilaian :  $\frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{72} =$

Kategori :

A = 76 – 100

B = 51 – 75

C = 26 – 50

D = 0 – 25

Keterangan

A : Guru sangat siap mengimplementasikan kurikulum merdeka

B : Guru siap dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka

C : Guru kurang siap mengimplementasikan kurikulum merdeka

D : Guru tidak siap mengimplementasikan kurikulum merdeka

Sumber : Instrumen monitoring dan evaluasi implementasi kurikulum merdeka SD (disdikbudpora kabupaten semarang) *dengan modifikasi*

**PENGARUH PENGGUNAAN *PLATFORM* MERDEKA MENGAJAR  
TERHADAP KESIAPAN GURU  
DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA**

**A. IDENTITAS GURU**

NAMA : .....

NIP : .....

HARI/TANGGAL : .....

JABATAN : .....

TEMPAT MENGAJAR : .....

LAMA MENGAJAR : .....

SERTIFIKASI GURU : Sudah/belum

## B. ANGKET PENGGUNAAN *PLATFORM* MERDEKA MENGAJAR

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai.

NO	TOPIK	MODUL	MATERI	EVALUASI	SELESAI	BLM
<b>SKOR</b>					<b>2</b>	<b>1</b>
A	Merdeka Belajar 5 Jam	1. Mengenali dan memahami Diri Sebagai Pendidik	a. Mengenali Diri dan Perannya Sebagai Pendidik			
			b. Apa Peran Saya Sebagai Guru			
			c. Ingin Menjadi Guru Seperti Apa Saya			
				Mengerjakan Post test		
		2. Mendidik dan Mengajar	a. Mendidik Menyeluruh			
			b. Pendidikan selama satu abad			
			c. Menjadi manusia secara utuh			
				Post test		
		3. Mendampingi Murid dengan Utuh dan Menyeluruh	a. Kodrat Murid (kodrat keadaan, kodrat alam, kodrat zaman)			
			b. Azas Trikon (kontinyu, konvergen, konsentris)			
				Post Test		
		4. Mendidik dan Melatih Kecerdasan Budi Pekerti	a. Menumbuhkan Budi Pekerti - Budi pekerti - Teori Konvergensi dan pengaruh pendidikan			
				Post test		
		5. Pendidikan yang Mengantarkan Keselamatan dan Kebahagiaan	a. Mengantarkan murid selamat dan Bahagia - Selamat dan Bahagia - Sistem Among - Merdeka Belajar Abad 21			

NO	TOPIK	MODUL	MATERI	EVALUASI	SELESAI	BLM
<b>SKOR</b>					<b>2</b>	<b>1</b>
			b. Menciptakan lingkungan pembelajaran terbaik muris <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membimbing murid memperbaiki bangsa</li> <li>- Peran keluarga, sekolah dan masyarakat</li> </ul>			
				Post Test		
		<b>AKSI NYATA MERDEKA BELAJAR</b>	2 Pilihan aksi nyata			
<b>B</b>	Kurikulum Merdeka  2,5 jam	1. Kurikulum	a. Tentang Kurikulum <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa itu kurikulum</li> <li>- Mengapa kurikulum perlu diubah</li> <li>- Mengapa kurikulum perlu diadaptasi</li> </ul>			
			b. Kurikulum dalam Pembelajaran			
				Post Test		
		2. Kurikulum Merdeka	a. Prinsip Umum Pembelajaran			
			b. Capaian Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>- Capaian Pembelajaran</li> <li>- Proses Belajar dalam mencapai Capaian pembelajaran</li> <li>- Kompetensi, Capaian pembelajaran dan Profil pelajar Pancasila</li> </ul>			
			c. Struktur Pembelajaran			

NO	TOPIK	MODUL	MATERI	EVALUASI	SELESAI	BLM
<b>SKOR</b>					<b>2</b>	<b>1</b>
			dengan Paradigma Baru			
		AKSI NYATA KURIKULUM MERDEKA	3 Pilihan aksi nyata			
C	Profil Pelajar Pancasila 8 jam	1. Apa dan mengapa profil pelajar Pancasila	a. Urgensi Profil pelajar Pancasila			
			b. Dimensi Profil Pelajar Pancasila			
				POST TEST		
		2. Dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia	a. Dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia			
			b. Elemen dalam dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia			
				POST TEST		
		3. Dimensi Berkebhinekaan Global	a. Dimensi Berkebhinekaan Global			
			b. Elemen dalam dimensi Berkebhinekaan Global			
				POST TEST		
		4. Dimensi Bergotong Royong	a. Dimensi gotong royong			
			b. Elemen dalam dimensi gotong royong			
				POST TEST		
		5. Dimensi mandiri	a. Dimensi mandiri			
			b. Elemen dalam dimensi mandiri			
				POST TEST		
		6. Dimensi Bernalar Kritis	a. Dimensi bernalar kritis			
			b. Elemen dalam dimensi bernalar kritis			

NO	TOPIK	MODUL	MATERI	EVALUASI	SELESAI	BLM
SKOR					2	1
		7. Dimenasi Kreatif	a. Dimensi kreatif			
			b. Elemen dalam dimensi kreatif			
		8. Profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran	a. Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran			
			b. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila			
			c. Profil Pelajar Pancasila dalam ekstrakurikuler			
				POST TEST		
		AKSI NYATA	3 pilihan aksi nyata			
D	Perencanaan Pembelajaran (SD/SMP/SMA)	1. KOSP SD, SMP, SMA, SMK	a. Visi, misi dan Budaya Satuan Pendidikan			
	4,5 jam		b. Merumuskan Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)			
				POST TEST		
		2. Membuat dan memodifikasi Modul Ajar	a. Pemahaman Bermakna dan Pertanyaan Pemantik			
			b. Merancang asesmen pembelajaran			
			c. Merumuskan Modul ajar			
				POST TEST		
		3. Refleksi dalam Pembelajaran	a. Refleksi dalam pembelajaran			
				POST TEST		
		AKSI NYATA	5 Pilihan aksi nyata			
E	Asesmen	1. Memahami	a. Prinsip dan			

NO	TOPIK	MODUL	MATERI	EVALUASI	SELESAI	BLM
SKOR					2	1
	SD/SMP/ SMA 5 jam SMP, SMA, SMK  3,5 Jam SD, PAUD	asesmen	fungsi asesmen			
			b. Metode dan format asesmen			
			c. Kurikulum dan asesmen			
				POST TEST		
		2. Menyiapkan asesmen	a. Asesmen diagnostic			
			b. Menyiapkan instrument asesmen			
				POST TEST		
		3. Penggunaan hasil asesmen	a. Merencanakan tindak lanjut asesmen			
			b. Umpan balik			
			c. Mengolah dan melaporkan hasil asesmen			
F	Penyesuaian Pembelajaran dengan Kebutuhan Karakteristik Murid  3,3 jam PAUD , SD 3,7 jam SMP, SMA, SMK	1. Memahami murid	a. Pemetaan murid			
			b. Identifikasi Kebutuhan Murid			
			c. Menyelaraskan Kebutuhan Murid dengan Tujuan Pembelajaran			

NO	TOPIK	MODUL	MATERI	EVALUASI	SELESAI	BLM
<b>SKOR</b>					<b>2</b>	<b>1</b>
			d. Manajemen Kelas			
				POST TEST		
		2. Persiapan Pembelajaran Berdiferensiasi	a. Memodifikasi modul ajar			
				POST TEST		
		3. Penguatan Literasi	a. Strategi Literasi			
			b. Mengembangkan Kecakapan Berpikir			
				POST TEST		
		AKSI NYATA	4 pilihan aksi nyata			
G	Projek Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila 5 jam PAUD, SMK 7 jam SD, SMP, SMA	1. Projek dan Profil Pelajar Pancasila	a. Tentang projek penguatan Profil pelajar Pancasila			
			b. Peran dan Prinsip Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila			
		2. Tema Projek	a. Tentang tema projek			
			b. Pembahasan tema-tema projek			
			c. Peran tema projek			
				POST TEST		
		3. Merancang Projek	a. Persiapan projek (identifikasi)			
			b. Pemilihan dan Pengembangan Tema Projek			
			c. Perencanaan Projek sebagai asesmen			
				POST TEST		
		4. Merancang Modul Projek	a. Pemilihan elemen Profil Pelajar Pancasila			

NO	TOPIK	MODUL	MATERI	EVALUASI	SELESAI	BLM
<b>SKOR</b>					<b>2</b>	<b>1</b>
			b. Merancang Rubrik Asesmen Projek			
			c. Merancang Modul Projek			
		5. Pelaksanaan Projek	a. Pelibatan dalam pembelajaran projek			
			b. Peran guru pada pembelajaran projek			
			c. Hasil belajar projek			
				POST TEST		
		6. Dokumentasi projek	a. Jenis-jenis dokumentasi projek			
				POST TEST		
		7. Evaluasi Projek	a. Apa itu evaluasi projek			
			b. Prinsip-prinsip evaluasi projek			
				POS TEST		
		<b>AKSI NYATA</b>	4 pilihan aksi nyata			
H	Disiplin Positif 4,8 jam	1. Bolehkah memaksa	a. Dipaksa dulu, nanti terbiasa			
			b. Motivasi perilaku menghindari rasa sakit/hukuman			
			c. Motivasi perilaku menginginkan hadiah atau pujian			
			d. Memotivasi perilaku menghargai diri			
				POST TEST		
		2. Restitusi	a. Restitusi disiplin diri			
			b. Sesi 1 segitiga resistusi			
			c. Sesi 2 segitiga resistusi validasi perilaku yang salah			
			d. Sesi 3 resistusi menanyakan keyakinan			

NO	TOPIK	MODUL	MATERI	EVALUASI	SELESAI	BLM
<b>SKOR</b>					<b>2</b>	<b>1</b>
				POST TEST		
			a. Pengenalan 5 posisi control			
		3. 5 Posisi Kontrol Guru	b. Posisi control menghukum			
			c. Posisi control pembuat rasa bersalah			
			d. Posisi control teman			
			e. Posisi control pemantau			
			f. Posisi control manajer			
				POST TEST		
		4. Hukuman Vs Konsekuensi Vs Restitusi	a. Pemberian hadiah dalam praktik pembelajaran di kelas			
			b. Hukuman			
			c. Konsekuensi			
			d. Resistusi			
			e. Keyakinan kelas			
			f. Resistusi di kelas			
		AKSI NYATA	4 pilihan aksi nyata			
	32					
JUMLAH SKOR						
NILAI						

Sumber: Instrumen monitoring dan evaluasi penggunaan *platform* merdeka mengajar (korwilcam bidang pendidikan kecamatan ungaran timur)

## Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian

### Surat Ijin Penelitian SDN Beji 02

 YAYASAN UNDARIS KABUPATEN SEMARANG  
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. TentaraPelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514  
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

---

Nomor : 83 /A.1/3/V/2023  
Lampiran : 1 (satu) eksemplar  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Kepala SDN Beji 02  
di  
Ungaran

Assalamu'alaikum Wr. Wb  
Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : Dewi Kartikasari  
N P M : 19320018  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Progdi : PGSD

Akan mengadakan penelitian guna penulisan skripsi yang berjudul: "Pengaruh penggunaan platform merdeka mengajar terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka"

Sehubungan dengan itu, kami mohon agar yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian. Adapun proposal penelitian sebagaimana terlampir.

Atas perkenan dan perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ungaran, 10 Mei 2023  
Dekan,  
  
Drs. H. Abdul Karim, MH  
NIDN. 06.180962.01

CS Copyright © 2023

### Surat Ijin Penelitian SDN Leyangan



YAYASAN UNDAIRIS KABUPATEN SEMARANG  
UNIVERSITAS DARUL ULMU ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. TentaraPelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514  
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

Nomor : 83 /A.1/3/V/2023

Lampiran : 1 (satu) eksemplar

H a l : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Kepala SDN Leyangan  
di  
Ungaran

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini :

N a m a : Dewi Kartikasari  
N P M : 19320018  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Progdi : PGSD

Akan mengadakan penelitian guna penulisan skripsi yang berjudul: "Pengaruh penggunaan platform merdeka mengajar terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka"

Sehubungan dengan itu, kami mohon agar yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian. Adapun proposal penelitian sebagaimana terlampir.

Atas perkenan dan perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ungaran, 10 Mei 2023  
Dekan,

**Drs. H. Abdul Karim, MH**  
NIDN. 06.180962.01



YAYASAN UNDAIRIS KABUPATEN SEMARANG  
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. TentaraPelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514  
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

Nomor : 83 /A.1/3/V/2023

Lampiran : 1 (satu) eksemplar

H a l : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Kepala SDN Kalirejo 02  
di  
Ungaran

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini :

N a m a : Dewi Kartikasari  
N P M : 19320018  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Prodi : PGSD

Akan mengadakan penelitian guna penulisan skripsi yang berjudul: "Pengaruh penggunaan platform merdeka mengajar terhadap kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka"

Sehubungan dengan itu, kami mohon agar yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian. Adapun proposal penelitian sebagaimana terlampir.

Atas perkenan dan perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ungaran, 10 Mei 2023

Dekan,

**Drs. H. Abdul Karim, MH**  
NIDN. 06.180962.01

## Lampiran 3

## Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM)	topik_1_modul_1	0,496	0,3961	Valid
	topik_1_post_test_1	0,515	0,3961	Valid
	topik_1_modul_2	0,269	0,3961	Tidak Valid
	topik_1_post_test_2	0,391	0,3961	Tidak Valid
	topik_1_modul_3	0,496	0,3961	Valid
	topik_1_post_test_3	0,403	0,3961	Valid
	topik_1_modul_4	-0,293	0,3961	Tidak Valid
	topik_1_post_test_4	0,266	0,3961	Tidak Valid
	topik_1_modul_5	0,496	0,3961	Valid
	topik_1_post_test_5	0,145	0,3961	Tidak Valid
	topik_1_aksi nyata	0,087	0,3961	Tidak Valid
	topik_2_modul_1	0,463	0,3961	Valid
	topik_2_post_test_1	0,635	0,3961	Valid
	topik_2_modul_2	0,302	0,3961	Tidak Valid
	topik_2_aksi nyata	0,216	0,3961	Tidak Valid
	topik_3_modul_1	0,640	0,3961	Valid
	topik_3_post_test_1	0,799	0,3961	Valid
	topik_3_modul_2	0,603	0,3961	Valid
	topik_3p_post_test_2	0,681	0,3961	Valid
	topik_3_modul_3	0,603	0,3961	Valid
	topik_3_post_test_3	0,681	0,3961	Valid
	topik_3_modul_4	0,711	0,3961	Valid
	topik_3_post_test_4	0,799	0,3961	Valid
	topik_3_modul_5	0,711	0,3961	Valid
	topik_3_post_test_5	0,437	0,3961	Valid
	topik_3_modul_6	0,572	0,3961	Valid
	topik_3_modul_7	0,572	0,3961	Valid
	topik_3_modul_8	0,711	0,3961	Valid
	topik_3_post_test_678	0,677	0,3961	Valid
	topik_3_aksi nyata	0,302	0,3961	Tidak Valid
	topik_4_modul_1	0,754	0,3961	Valid
	topik_4_post_test_1	0,799	0,3961	Valid
	topik_4_modul_2	0,754	0,3961	Valid
	topik_4_post_test_2	0,817	0,3961	Valid
	topik_4_modul_3	0,754	0,3961	Valid
	topik_4_post_test_3	0,799	0,3961	Valid
	topik_4_aksi nyata	0,208	0,3961	Tidak Valid
	topik_5_modul_1	0,754	0,3961	Valid
	topik_5_post_test_1	0,732	0,3961	Valid
	topik_5_modul_2	0,732	0,3961	Valid
topik_5_post_test_2	0,732	0,3961	Valid	

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
	topik_5_modul_3	0,731	0,3961	Valid
	topik_6_modul_1	0,722	0,3961	Valid
	topik_6_post_test_1	0,847	0,3961	Valid
	topik_6_modul_2	0,677	0,3961	Valid
	topik_6_post_test_2	0,847	0,3961	Valid
	topik_6_modul_3	0,722	0,3961	Valid
	topik_6_post_test_3	0,847	0,3961	Valid
	topik_6_aksi_nyata	0,590	0,3961	Valid
	topik_7_modul_1	0,676	0,3961	Valid
	topik_7_modul_2	0,788	0,3961	Valid
	topik_7_post_test_12	0,847	0,3961	Valid
	topik_7_modul_3	0,676	0,3961	Valid
	topik_7_post_test_3	0,847	0,3961	Valid
	topik_7_modul_4	0,676	0,3961	Valid
	topik_7_modul_5	0,676	0,3961	Valid
	topik_7_post_test_45	0,847	0,3961	Valid
	topik_7_modul_6	0,788	0,3961	Valid
	topik_7_post_test_6	0,735	0,3961	Valid
	topik_7_modul_7	0,790	0,3961	Valid
	topik_7_post_test_7	0,727	0,3961	Valid
	topik_7_aksi_nyata	0,473	0,3961	Valid
	topik_8_modul_1	0,676	0,3961	Valid
	topik_8_post_test_1	0,727	0,3961	Valid
	topik_8_modul_2	0,676	0,3961	Valid
	topik_8_post_test_2	0,665	0,3961	Valid
	topik_8_modul_3	0,676	0,3961	Valid
	topik_8_post_test_3	0,727	0,3961	Valid
	topik_8_modul_4	0,676	0,3961	Valid
	topik_8_aksi_nyata	0,133	0,3961	Tidak Valid
Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka	pemahaman_kurikulum_1	0,836	0,3961	Valid
	pemahaman_kurikulum_2	0,884	0,3961	Valid
	pemahaman_kurikulum_3	0,825	0,3961	Valid
	pemahaman_kurikulum_4	0,702	0,3961	Valid
	kesiapan_perencanaan_5	0,712	0,3961	Valid
	kesiapan_perencanaan_6	0,676	0,3961	Valid
	kesiapan_perencanaan_7	0,844	0,3961	Valid
	kesiapan_perencanaan_8	0,878	0,3961	Valid
	kesiapan_perencanaan_9	0,880	0,3961	Valid
	kesiapan_proses_10	0,853	0,3961	Valid
	kesiapan_proses_11	0,816	0,3961	Valid
	kesiapan_proses_12	0,727	0,3961	Valid
	kesiapan_proses_13	0,846	0,3961	Valid
	kesiapan_proses_14	0,790	0,3961	Valid

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
	kesiapan_penilaian_15	0,504	0,3961	Valid
	kesiapan_penilaian_16	0,846	0,3961	Valid
	kesiapan_penilaian_17	0,884	0,3961	Valid
	kesiapan_penilaian_18	0,884	0,3961	Valid

## Lampiran 4

## Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Indikator	<i>Cronbah's Alpha</i>	<i>Role of Tumb</i>	Keterangan
Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM)	topik_1_modul_1	0,931	0,6	Reliabel
	topik_1_post_test_1	0,931	0,6	Reliabel
	topik_1_modul_2	0,931	0,6	Reliabel
	topik_1_post_test_2	0,931	0,6	Reliabel
	topik_1_modul_3	0,931	0,6	Reliabel
	topik_1_post_test_3	0,931	0,6	Reliabel
	topik_1_modul_4	0,980	0,6	Reliabel
	topik_1_post_test_4	0,931	0,6	Reliabel
	topik_1_modul_5	0,931	0,6	Reliabel
	topik_1_post_test_5	0,932	0,6	Reliabel
	topik_1_aksi_nyata	0,932	0,6	Reliabel
	topik_2_modul_1	0,930	0,6	Reliabel
	topik_2_post_test_1	0,930	0,6	Reliabel
	topik_2_modul_2	0,931	0,6	Reliabel
	topik_2_aksi_nyata	0,931	0,6	Reliabel
	topik_3_modul_1	0,930	0,6	Reliabel
	topik_3_post_test_1	0,929	0,6	Reliabel
	topik_3_modul_2	0,930	0,6	Reliabel
	topik_3p_post_test_2	0,930	0,6	Reliabel
	topik_3_modul_3	0,930	0,6	Reliabel
	topik_3_post_test_3	0,930	0,6	Reliabel
	topik_3_modul_4	0,930	0,6	Reliabel
	topik_3_post_test_4	0,929	0,6	Reliabel
	topik_3_modul_5	0,930	0,6	Reliabel
	topik_3_post_test_5	0,931	0,6	Reliabel
	topik_3_modul_6	0,930	0,6	Reliabel
	topik_3_modul_7	0,930	0,6	Reliabel
	topik_3_modul_8	0,930	0,6	Reliabel
	topik_3_post_test_678	0,929	0,6	Reliabel
	topik_3_aksi_nyata	0,931	0,6	Reliabel
	topik_4_modul_1	0,929	0,6	Reliabel
	topik_4_post_test_1	0,929	0,6	Reliabel
	topik_4_modul_2	0,929	0,6	Reliabel
	topik_4_post_test_2	0,929	0,6	Reliabel
	topik_4_modul_3	0,929	0,6	Reliabel
	topik_4_post_test_3	0,929	0,6	Reliabel
	topik_4_aksi_nyata	0,931	0,6	Reliabel
	topik_5_modul_1	0,929	0,6	Reliabel
	topik_5_post_test_1	0,929	0,6	Reliabel
	topik_5_modul_2	0,929	0,6	Reliabel

Variabel	Indikator	<i>Cronbah's Alpha</i>	<i>Role of Tumb</i>	Keterangan
	topik_5_post_test_2	0,929	0,6	Reliabel
	topik_5_modul_3	0,930	0,6	Reliabel
	topik_6_modul_1	0,929	0,6	Reliabel
	topik_6_post_test_1	0,929	0,6	Reliabel
	topik_6_modul_2	0,929	0,6	Reliabel
	topik_6_post_test_2	0,929	0,6	Reliabel
	topik_6_modul_3	0,929	0,6	Reliabel
	topik_6_post_test_3	0,929	0,6	Reliabel
	topik_6_aksi nyata	0,930	0,6	Reliabel
	topik_7_modul_1	0,930	0,6	Reliabel
	topik_7_modul_2	0,929	0,6	Reliabel
	topik_7_post_test_12	0,929	0,6	Reliabel
	topik_7_modul_3	0,930	0,6	Reliabel
	topik_7_post_test_3	0,929	0,6	Reliabel
	topik_7_modul_4	0,930	0,6	Reliabel
	topik_7_modul_5	0,930	0,6	Reliabel
	topik_7_post_test_45	0,929	0,6	Reliabel
	topik_7_modul_6	0,929	0,6	Reliabel
	topik_7_post_test_6	0,929	0,6	Reliabel
	topik_7_modul_7	0,929	0,6	Reliabel
	topik_7_post_test_7	0,929	0,6	Reliabel
	topik_7_aksi nyata	0,931	0,6	Reliabel
	topik_8_modul_1	0,930	0,6	Reliabel
	topik_8_post_test_1	0,929	0,6	Reliabel
	topik_8_modul_2	0,930	0,6	Reliabel
	topik_8_post_test_2	0,930	0,6	Reliabel
	topik_8_modul_3	0,930	0,6	Reliabel
	topik_8_post_test_3	0,929	0,6	Reliabel
	topik_8_modul_4	0,930	0,6	Reliabel
	topik_8_aksi nyata	0,932	0,6	Reliabel
Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka	pemahaman_kurikulum_1	0,969	0,6	Reliabel
	pemahaman_kurikulum_2	0,968	0,6	Reliabel
	pemahaman_kurikulum_3	0,969	0,6	Reliabel
	pemahaman_kurikulum_4	0,971	0,6	Reliabel
	kesiapan_perencanaan_5	0,971	0,6	Reliabel
	kesiapan_perencanaan_6	0,971	0,6	Reliabel
	kesiapan_perencanaan_7	0,969	0,6	Reliabel
	kesiapan_perencanaan_8	0,969	0,6	Reliabel
	kesiapan_perencanaan_9	0,968	0,6	Reliabel
	kesiapan_proses_10	0,969	0,6	Reliabel
	kesiapan_proses_11	0,969	0,6	Reliabel
	kesiapan_proses_12	0,970	0,6	Reliabel
	kesiapan_proses_13	0,969	0,6	Reliabel

Variabel	Indikator	<i>Cronbah's Alpha</i>	<i>Role of Tumb</i>	Keterangan
	kesiapan_proses_14	0,970	0,6	Reliabel
	kesiapan_penilaian_15	0,973	0,6	Reliabel
	kesiapan_penilaian_16	0,969	0,6	Reliabel
	kesiapan_penilaian_17	0,968	0,6	Reliabel
	kesiapan_penilaian_18	0,968	0,6	Reliabel

## Penggunaan PMM

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,932	70

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Mengenali dan memahami diri sebagai pendidik	113,83	371,188	0,496	0,931
Post Test T1M1	113,92	368,341	0,515	0,931
Mendidik dan Mengajar	113,88	372,114	0,269	0,931
Post Test T1M2	113,96	369,259	0,391	0,931
Mendampingi Murid dengan Utuh dan Menyeluruh	113,83	371,188	0,496	0,931
Post Test T1M3	114,08	367,732	0,403	0,931
Mendidik dan Melatih Kecerdasan Budi Pekerti	113,00	406,696	-0,293	0,980
Post Test T1M4	114,08	370,167	0,266	0,931
Pendidikan yang Mengantarkan Keselamatan dan Kebahagiaan	113,83	371,188	0,496	0,931
Post Test T1M5	114,13	372,201	0,145	0,932
Aksi Nyata Topik 1	114,25	373,152	0,087	0,932

Kurikulum	114,04	367,085	0,463	0,930
Post Test T2M1	114,21	362,694	0,635	0,930
Kurikulum Merdeka	113,96	370,563	0,302	0,931
Aksi Nyata Topik 2	114,42	370,775	0,216	0,931
Apa dan Mengapa Profil Pelajar Pancasila	113,88	368,114	0,640	0,930
Post Test T3M1	114,13	360,288	0,799	0,929
Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia	113,92	367,210	0,603	0,930
Post Test T3M2	114,08	362,862	0,681	0,930
Dimensi Berkebhinekaan Global	113,92	367,210	0,603	0,930
Post Test T3M3	114,08	362,862	0,681	0,930
Dimensi Bergotong Royong	113,96	364,650	0,711	0,930
Post Test T3M4	114,13	360,288	0,799	0,929
Dimensi Mandiri	113,96	364,650	0,711	0,930
Post Test T3M5	114,63	368,592	0,437	0,931
Dimensi Bernalar Kritis	114,04	365,259	0,572	0,930
Dimensi Kreatif	114,04	365,259	0,572	0,930
Profil Pelajat Pancasila dalam Pembelajaran	113,96	364,650	0,711	0,930
Post Test T3M678	114,25	361,761	0,677	0,929
Aksi Nyata Topik 3	114,46	369,303	0,302	0,931
KOSP SD, SMP, SMA, SMK	114,00	363,043	0,754	0,929
Post Test T4M1	114,13	360,288	0,799	0,929
Membuat dan Memodifikasi Modul Ajar	114,00	363,043	0,754	0,929
Post Test T4M2	114,33	359,101	0,817	0,929
Refleksi dan Pembelajaran	114,00	363,043	0,754	0,929
Post Test T4P3	114,13	360,288	0,799	0,929
Aksi Nyata Topik 4	114,54	371,389	0,208	0,931

Memahami Asesmen	114,00	363,043	0,754	0,929
Post Test T5M1	114,21	360,868	0,732	0,929
Menyiapkan Asesmen	114,21	360,868	0,732	0,929
Post Test T5M2	114,21	360,868	0,732	0,929
Penggunaan Hasil Asesmen	114,00	363,391	0,731	0,930
Memahami Murid	114,13	361,679	0,722	0,929
Post Test T6M1	114,25	358,543	0,847	0,929
Persiapan Pembelajaran Berdiferensiasi	114,21	361,911	0,677	0,929
Post Test T6M2	114,25	358,543	0,847	0,929
Penguatan Literasi	114,13	361,679	0,722	0,929
Post Test T6P3	114,25	358,543	0,847	0,929
Aksi Nyata Topik 6	114,54	364,955	0,590	0,930
Projek dan Profil Pelajar Pancasila	114,08	362,949	0,676	0,930
Tema Projek	114,21	359,824	0,788	0,929
Post Test T7M12	114,25	358,543	0,847	0,929
Merancang Projek	114,08	362,949	0,676	0,930
Post Test T7M3	114,25	358,543	0,847	0,929
Merancang Modul Projek	114,08	362,949	0,676	0,930
Pelaksanaan Projek	114,08	362,949	0,676	0,930
Post Test T7M45	114,25	358,543	0,847	0,929
Dokumenasi Projek	114,21	359,824	0,788	0,929
Post Test T7M6	114,33	360,667	0,735	0,929
Evaluasi Projek	114,17	360,058	0,790	0,929
Post Test T7M7	114,42	361,210	0,727	0,929
Aksi Nyata Topik 7	114,63	368,071	0,473	0,931
Bolehkah Memaksa	114,08	362,949	0,676	0,930
Post Test T8M1	114,42	361,210	0,727	0,929
Restitusi	114,08	362,949	0,676	0,930
Post Test T8M2	114,46	362,694	0,665	0,930

5 Posisi Kontrol Guru	114,08	362,949	0,676	0,930
Post Test T8M3	114,42	361,210	0,727	0,929
Hukum Vs Konsekuensi Vs Restitusi	114,08	362,949	0,676	0,930
Aksi Nyata Topik 8	114,63	373,027	0,133	0,932

Sumber : hasil uji dengan SPSS versi 26

### Hasil Uji Reliability Instrumen Kesiapan Guru

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,971	18

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Saya dapat mengerti dan memahami struktur dan kurikulum merdeka	48,00	67,826	0,836	0,969
Saya mampu melaksanakan tugas sesuai dengan tuntutan kompetensi lulusan, isi dan proses pembelajaran kurikulum merdeka	47,96	66,737	0,884	0,968
Setelah mengerti dan memahami struktur dan kurikulum merdeka saya dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka	48,00	66,870	0,825	0,969
Saya dapat mengatasi hambatan dalam implementasi kurikulum merdeka	48,08	69,297	0,702	0,971
Saya mengetahui buku referensi yang cocok untuk digunakan dalam kurikulum merdeka	48,17	67,797	0,712	0,971

Saya memahami modul ajar ATP dan CP pada tiap fase	48,25	68,717	0,676	0,971
Modul ajar yang saya gunakan sesuai dengan kurikulum merdeka	48,00	65,739	0,844	0,969
Jadwal pelajaran disusun berdasarkan struktur kurikulum merdeka	47,88	63,940	0,878	0,969
Buku siswa dan buku guru sudah sesuai dengan kurikulum merdeka	47,92	64,341	0,880	0,968
Saya dapat menjelaskan materi isi buku siswa dengan kesesuaiannya dengan capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran	48,04	68,476	0,853	0,969
Pembelajaran sudah dilakukan dengan berfokus pada peserta didik	48,00	66,957	0,816	0,969
Pembelajaran saya rancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini sesuai dengan kebutuhan belajar serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan peserta didik yang beragam sehingga menjadi bermakna dan me	48,17	68,580	0,727	0,970
Pembelajaran saya rancang sesuai konteks lingkungan dan budaya peserta didik serta melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra	48,00	67,739	0,846	0,969
Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan	48,17	69,188	0,790	0,970
Saya telah menggunakan berbagai instrumen penilaian seperti rubrik anekdot ceklis dan grafik	48,33	70,928	0,504	0,973

perkembangan				
Saya telah menggunakan teknik penilaian observasi kinerja proyek portofolio ters tertulis tes lisan dan penugasan	48,00	67,739	0,846	0,969
Saya memahami dan dapat melaksanakan asesmen sumatif	47,96	66,737	0,884	0,968
Saya memahami dan dapat melaksanakan asesmen formatif	47,96	66,737	0,884	0,968

Sumber: Hasil uji reliability dengan SPSS versi 26

Lampiran 5

Hasil Jawaban Responden

Angket penggunaan PMM

ANGKET PENELITIAN:

PENGARUH PENGGUNAAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR TERHADAP KESIAPAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

A. IDENTITAS GURU

NAMA : Galang Cahya Pinanggih, S. Pd .....  
 NIP : .....  
 HARI/TANGGAL : Pokm, 17 Mei 2023 .....  
 JABATAN : Guru PLOK SPN. Basi 02 .....  
 TEMPAT MENGAJAR : SD Negeri Basi 02 .....  
 LAMA MENGAJAR : 10. Bulan .....  
 SERTIFIKASI GURU : Sudah/ belum

B. ANGKET PENGGUNAAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR

Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang sesuai.

NO	TOPIK	MODUL	MATERI	EVALUASI	SELESAI	BELUM SELESAI
<b>SKOR</b>					<b>2</b>	<b>1</b>
A	Merdeka Belajar 5 Jam	1. Mengenal dan memahami Diri Sebagai Pendidik	a. Mengenal Diri dan Perannya Sebagai Pendidik		✓	✗
			b. Apa Peran Saya Sebagai Guru		✓	
			c. Ingin Menjadi Guru Seperti Apa Saya		✓	
				Mengerjakan Post test	✓	
		2. Mendidik dan Mengajar	a. Mendidik Menyeluruh		✓	
			b. Pendidikan selama satu abad		✓	
			c. Menjadi manusia secara utuh		✓	
				Post test	✓	
		3. Mendampingi Murid dengan Utuh dan Menyeluruh	a. Kodrat Murid (kodrat keadaan, kodrat alam, kodrat zaman)		✓	
			b. Azas Trikon (kontinyu, konvergen, konsentris)		✓	
				Post Test	✓	
		4. Mendidik dan Melatih Kecerdasan Budi Pekerti	a. Menumbuhkan Budi Pekerti - Budi pekerti - Teori Konvergensi		✓	

NO	TOPIK	MODUL	MATERI	EVALUASI	SELESAI	BELUM SELESAI
<b>SKOR</b>					2	1
			dan pengaruh pendidikan		✓	
				Post test	✓	
		5. Pendidikan yang Mengantarkan Keselamatan dan Kebahagiaan	a. Mengantarkan murid selamat dan Bahagia - Selamat dan Bahagia - Sistem Among - Merdeka Belajar Abad 21		✓	
			b. Menciptakan lingkungan pembelajaran terbaik muris - Membimbing murid memperbaiki bangsa - Peran keluarga, sekolah dan masyarakat		✓	
				Post Test	✓	
		AKSI NYATA MERDEKA BELAJAR	2 Pilihan aksi nyata			✓
B	Kurikulum Merdeka  2,5 jam	1. Kurikulum	a. Tentang Kurikulum - Apa itu kurikulum - Mengapa kurikulum perlu diubah - Mengapa kurikulum perlu diadaptasi		✓	
			b. Kurikulum dalam Pembelajaran		✓	
				Post Test	✓	
		2. Kurikulum Merdeka	a. Prinsip Umum Pembelajaran		✓	
			b. Capaian Pembelajaran - Capaian Pembelajaran - Proses Belajar dalam mencapai		✓	

NO	TOPIK	MODUL	MATERI	EVALUASI	SELESAI	BELUM SELESAI
SKOR					2	1
			Capaian pembelajaran - Kompetensi, Capaian pembelajaran dan Profil pelajar Pancasila		✓	
			c. Struktur Pembelajaran dengan Paradigma Baru		✓	
		AKSI NYATA KURIKULUM MERDEKA	3 Pilihan aksi nyata			✓
C	Profil Pelajar Pancasila 8 jam	1. Apa dan mengapa profil pelajar Pancasila	a. Urgensi Profil pelajar Pancasila		✓	
			b. Dimensi Profil Pelajar Pancasila		✓	
				POST TEST	✓	
		2. Dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia	a. Dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia		✓	
			b. Elemen dalam dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia		✓	
				POST TEST	✓	
		3. Dimensi Berkebhinekaan Global	a. Dimensi Berkebhinekaan Global		✓	
			b. Elemen dalam dimensi Berkebhinekaan Global		✓	
				POST TEST	✓	
		4. Dimensi Bergotong Royong	a. Dimensi gotong royong		✓	
			b. Elemen dalam dimensi gotong royong		✓	
				POST TEST	✓	
		5. Dimensi mandiri	a. Dimensi mandiri		✓	
			b. Elemen dalam dimensi mandiri		✓	

NO	TOPIK	MODUL	MATERI	EVALUASI	SELESAI	BELUM SELESAI
SKOR					2	1
				POST TEST		
		6. Dimensi Bernalar Kritis	a. Dimensi bernalar kritis		✓	
			b. Elemen dalam dimensi bernalar kritis		✓	
		7. Dimensi Kreatif	a. Dimensi kreatif		✓	
			b. Elemen dalam dimensi kreatif		✓	
		8. Profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran	a. Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran		✓	
			b. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila		✓	
			c. Profil Pelajar Pancasila dalam ekstrakurikuler		✓	
				POST TEST	✓	
		AKSI NYATA	3 pilihan aksi nyata			✓
D	Perencanaan Pembelajaran (SD/SMP/SMA) 4,5 jam	1. KOSP SD, SMP, SMA, SMK	a. Visi, misi dan Budaya Satuan Pendidikan		✓	
			b. Merumuskan Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)		✓	
				POST TEST	✓	
		2. Membuat dan memodifikasi Modul Ajar	a. Pemahaman Bermakna dan Pertanyaan Pemantik		✓	
			b. Merancang asesmen pembelajaran		✓	
			c. Merumuskan Modul ajar		✓	
				POST TEST	✓	
		3. Refleksi dalam Pembelajaran	a. Refleksi dalam pembelajaran		✓	
				POST TEST	✓	
		AKSI NYATA	5 Pilihan aksi nyata			✓
E	Asesmen SD/SMP/SMA 5 jam SMP, SMA, SMK	1. Memahami asesmen	a. Prinsip dan fungsi asesmen		✓	

NO	TOPIK	MODUL	MATERI	EVALUASI	SELESAI	BELUM SELESAI
<b>SKOR</b>					<b>2</b>	<b>1</b>
	3,5 Jam SD, PAUD				✓	
			b. Metode dan format asesmen		✓	
			c. Kurikulum dan asesmen		✓	
				POST TEST	✓	
		2. Menyiapkan asesmen	a. Asesmen diagnostic		✓	
			b. Menyiapkan instrument asesmen		✓	
				POST TEST	✓	
		3. Penggunaan hasil asesmen	a. Merencanakan tindak lanjut asesmen		✓	
			b. Umpan balik		✓	
			c. Mengolah dan melaporkan hasil asesmen		✓	
F	Penyesuaian Pembelajaran dengan Kebutuhan Karakteristik Murid  3,3 jam PAUD, SD 3,7 jam SMP, SMA, SMK	1. Memahami murid	a. Pemetaan murid		✓	
			b. Identifikasi Kebutuhan Murid		✓	
			c. Menyelaraskan Kebutuhan Murid dengan Tujuan Pembelajaran		✓	
			d. Manajemen Kelas		✓	
				POST TEST	✓	
		2. Persiapan Pembelajaran Berdiferensiasi	a. Memodifikasi modul ajar		✓	
				POST TEST	✓	
		3. Penguatan Literasi	a. Strategi Literasi		✓	
			b. Mengembangkan Kecakapan Berpikir		✓	
				POST TEST	✓	
		AKSI NYATA	4 pilihan aksi nyata			✓

NO	TOPIK	MODUL	MATERI	EVALUASI	SELESAI	BELUM SELESAI
<b>SKOR</b>					<b>2</b>	<b>1</b>
G	Projek Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila 5 jam PAUD, SMK 7 jam SD, SMP, SMA	1. Projek dan Profil Pelajar Pancasila	a. Tentang projek penguatan Profil pelajar Pancasila		✓	
			b. Peran dan Prinsip Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila		✓	
		2. Tema Projek	a. Tentang tema projek		✓	
			b. Pembahasan tema-tema projek		✓	
			c. Peran tema projek		✓	
				POST TEST	✓	
		3. Merancang Projek	a. Persiapan projek (identifikasi)		✓	
			b. Pemilihan dan Pengembangan Tema Projek		✓	
			c. Perencanaan Projek sebagai asesmen		✓	
				POST TEST	✓	
		4. Merancang Modul Projek	a. Pemilihan elemen Profil Pelajar Pancasila		✓	
			b. Merancang Rubrik Asesmen Projek		✓	
			c. Merancang Modul Projek		✓	
		5. Pelaksanaan Projek	a. Pelibatan dalam pembelajaran projek		✓	
			b. Peran guru pada pembelajaran projek		✓	
			c. Hasil belajar projek		✓	
				POST TEST	✓	
		6. Dokumentasi projek	a. Jenis-jenis dokumentasi projek		✓	
					POST TEST	✓
		7. Evaluasi Projek	a. Apa itu evaluasi projek		✓	

NO	TOPIK	MODUL	MATERI	EVALUASI	SELESAI	BELUM SELESAI
<b>SKOR</b>					<b>2</b>	<b>1</b>
			b. Prinsip-prinsip evaluasi projek		✓	
				POST TEST	✓	
		<b>AKSI NYATA</b>	4 pilihan aksi nyata			✓
H	Disiplin Positif 4,8 jam	1. Bolehkah memaksa	a. Dipaksa dulu, nanti terbiasa		✓	
			b. Motivasi perilaku menghindari rasa sakit/hukuman		✓	
			c. Motivasi perilaku menginginkan hadiah atau pujian		✓	
			d. Memotivasi perilaku menghargai diri		✓	
				POST TEST	✓	
		2. Restitusi	a. Restitusi disiplin diri		✓	
			b. Sesi 1 segitiga resistusi		✓	
			c. Sesi 2 segitiga resistusi validasi perilaku yang salah		✓	
			d. Sesi 3 resistusi menanyakan keyakinan		✓	
				POST TEST	✓	
			a. Pengenalan 5 posisi control		✓	
		3. 5 Posisi Kontrol Guru	b. Posisi control menghukum		✓	
			c. Posisi control pembuat rasa bersalah		✓	
			d. Posisi control teman		✓	
			e. Posisi control pemantau		✓	
			f. Posisi control manajer		✓	
				POST TEST	✓	
		4. Hukuman Vs Konsekuensi Vs Restitusi	a. Pemberian hadiah dalam praktik pembelajaran di kelas		✓	
			b. Hukuman		✓	
			c. Konsekuensi		✓	
			d. Resistusi		✓	

NO	TOPIK	MODUL	MATERI	EVALUASI	SELESAI	BELUM SELESAI
			SKOR		2	1
			e. Keyakinan kelas		✓	
			f. Resistensi di kelas		✓	
		AKSI NYATA	4 pilihan aksi nyata			✓
32						
		JUMLAH SKOR				
		NILAI				

Sumber: Instrumen monitoring dan evaluasi penggunaan *platform* merdeka mengajar (korwilcam bidang pendidikan kecamatan ungaran timur)

## Angket Kesiapan Guru

### ANGKET PENELITIAN:

#### PENGARUH PENGGUNAAN *PLATFORM* MERDEKA MENGAJAR TERHADAP KESIAPAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

##### A. IDENTITAS GURU

NAMA : Marhuli Endah Sukmaharti  
 NIP : 19651030 200801 200 2  
 HARI/TANGGAL :  
 JABATAN : Guru  
 TEMPAT MENGAJAR : SDN Iyangan  
 LAMA MENGAJAR : 18 tahun  
 SERTIFIKASI GURU : Sudah/belum-

##### B. ANGKET KESIAPAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai.

Guru diharapkan menyatakan satu jawaban setiap pernyataan dengan cara memilih :

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	<b>SKOR</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
<b>PEMAHAMAN TENTANG KURIKULUM MERDEKA</b>					
1	Saya dapat mengerti dan memahami struktur dan kurikulum merdeka		✓		

2	Saya mampu melaksanakan tugas sesuai dengan tuntutan kompetensi lulusan, isi dan proses pembelajaran kurikulum merdeka		✓		
3	Setelah mengerti dan memahami struktur dan kurikulum merdeka saya dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka		✓		
4	Saya dapat mengatasi hambatan dalam implementasi kurikulum merdeka		✓		
<b>KESIAPAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN</b>					
5	Saya mengetahui buku referensi yang cocok untuk digunakan dalam kurikulum merdeka		✓		
6	Saya memahami modul ajar, ATP dan CP pada tiap fase			✓	
7	Modul ajar yang saya gunakan sesuai dengan kurikulum merdeka		✓		
8	Jadwal pelajaran disusun berdasarkan struktur kurikulum merdeka		✓		
9	Buku siswa dan buku guru sudah sesuai dengan kurikulum merdeka		✓		
<b>KESIAPAN PROSES PEMBELAJARAN</b>					
10	Saya dapat menjelaskan materi isi buku siswa dengan kesesuaiannya dengan capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran		✓		
11	Pembelajaran sudah dilakukan dengan berfokus pada peserta didik		✓		
12	Pembelajaran saya rancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai dengan kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan peserta didik		✓		

	yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan;				
13	Pembelajaran saya rancang sesuai konteks, lingkungan, dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra		✓		
14	Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan		✓		
<b>KESIAPAN PROSES PENILAIAN</b>					
15	Saya telah menggunakan berbagai instrumen penilaian seperti rubrik, anekdot, ceklis dan grafik perkembangan			✓	
16	Saya telah menggunakan teknik penilaian : observasi, kinerja, proyek, portofolio, tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.		✓		
17	Saya memahami dan dapat melaksanakan asesmen sumatif		✓		
18	Saya memahami dan dapat melaksanakan asesmen formatif		✓		
	Jumlah Skor		48	4	
	Nilai		.		
	Kategori		B		

Pedoman Penilaian :  $\frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{72} = \frac{52 \times 100}{72} = 72,$

Kategori :

A = 76 – 100

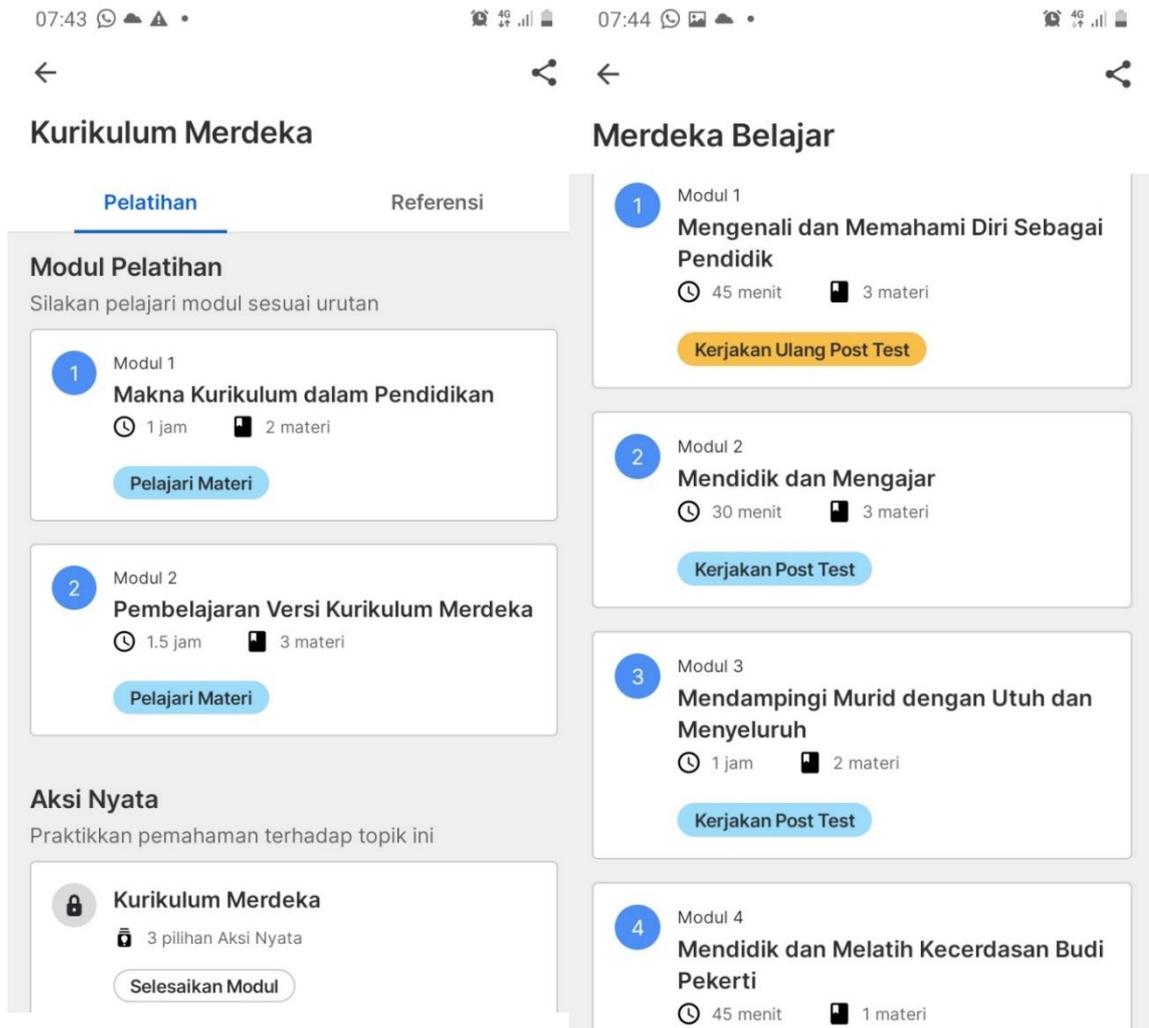
B = 51 – 75

C = 26 – 50

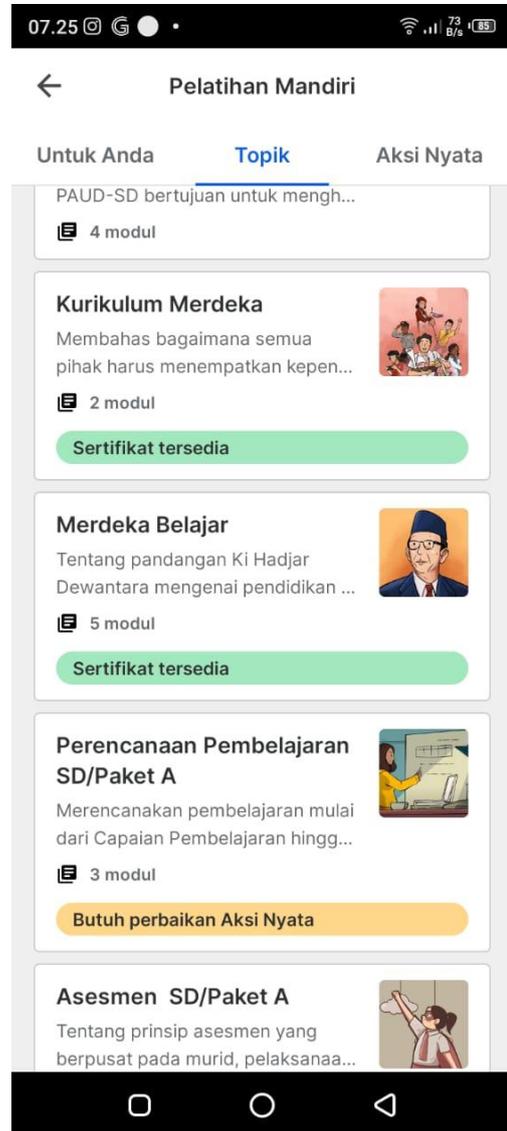
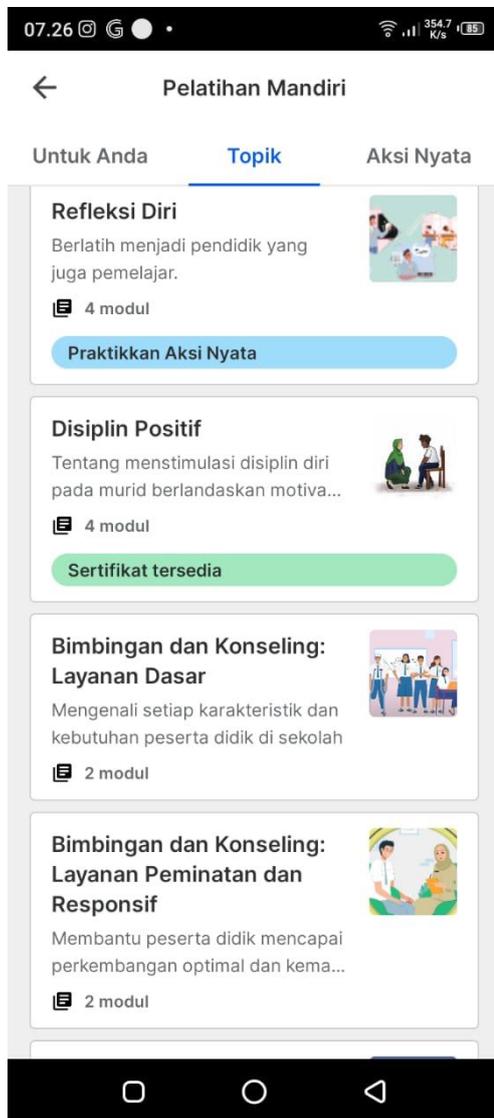
D = 0 – 25

## Lampiran 6

Screenshoot penggunaan PMM melalui akun guru yang belum menyelesaikan topik



Screenshoot penggunaan PMM melalui akun guru yang sudah menyelesaikan topik



Lampiran 7

Hasil Uji Normalitas

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Penggunaan Aplikasi PMM	0,159	24	0,118	0,911	24	0,037
Kesiapan Guru	0,206	24	0,010	0,853	24	0,002

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Hasil perhitungan dengan SPSS versi 26

Lampiran 8

Hasil Uji Korelasi

**Correlations**

		Penggunaan Aplikasi PMM	Kesiapan Guru
Penggunaan Aplikasi PMM	Pearson Correlation	1	0,313
	Sig. (2-tailed)		0,136
	N	24	24
Kesiapan Guru	Pearson Correlation	0,313	1
	Sig. (2-tailed)	0,136	
	N	24	24

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penggunaan Aplikasi PMM <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Kesiapan Guru

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.313 <sup>a</sup>	0,098	0,057	8,438

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Aplikasi PMM

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	170,078	1	170,078	2,389	.136 <sup>b</sup>
	Residual	1566,547	22	71,207		
	Total	1736,625	23			

a. Dependent Variable: Kesiapan Guru

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Aplikasi PMM

## Lampiran 9

### Dokumentasi Kegiatan Selama Penelitian



Lokasi Penelitian : Gugus Gatot Subroto Ungaran Timur yang berpusat kegiatan di SDN Kalirejo 02 (Foto diambil pada Senin, 15 Mei 2023)



Permohonan Ijin dan Penyerahan Angket Kepada Ketua Gugus (Foto diambil pada Senin, 15 Mei 2023)



Penjelasan pengisian angket, bersamaan dengan kegiatan pertemuan rutin Gugus.  
(Foto diambil pada Rabu, 17 Mei 2023)



Diskusi dengan salah satu guru dan meminta bukti penggunaan PMM melalui  
screenshot dari laman aplikasi PMM  
(Foto diambil pada Senin, 22 Mei 2023)

Lampiran 10  
Surat Keterangan Penelitian



**PUSAT KEGIATAN GURU (PKG)  
GUGUS GATOT SUBROTO**  
KECAMATAN UNGARAN TIMUR  
Sekretariat : Jl. Sukun No.4 Kalirejo, Telp (024) 76911491

**SURAT KETERANGAN**  
**No. 421.2/92/V/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Atip Nurcahyani, S.Pd,M.Pd  
NIP : 19750331 200902 2 007  
Jabatan : Ketua Gugus Gatot Subroto  
Unit Kerja : SDN Kalirejo 02  
Alamat : Jl. Sukun No.4 Kalirejo

**Menerangkan bahwa :**

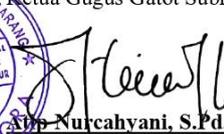
Nama : Dewi Kartikasari  
NIM : 19320018

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di Gugus Gatot Subroto Kecamatan Ungaran Timur pada bulan Mei Tahun 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ungaran, 27 Mei 2023

Ketua Gugus Gatot Subroto

  
Atip Nurcahyani, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19750331 200902 2 007



Lampiran 11  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**Dewi Kartikasari**, Lahir di Magelang, tepat pada hari Kartini tahun 1990. Anak dari pasangan bapak Kamil Hendro Susilo dan Ibu Sri Rahayu dimana kedua orang tuanya telah meninggal dunia. Penulis asli dari pelosok desa pertasan propinsi Jawa Tengah dan DIY, yakni Desa Ngargoretno, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang. Saat ini ia telah menikah dengan Trismanto, dan memiliki 2 buah hati berjenis kelamin laki-laki semua. Ia tinggal di Dsn. Krajan, Kelurahan Beji, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang.

Menyelesaikan pendidikan dasarnya di SDN Ngargoretno 01 pada tahun 2002, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Salaman, Magelang, yang kemudian pada tahun 2003 hijrah ke SMP PGRI Ungaran Kabupaten Semarang. Setelah lulus SMP pada tahun 2005 ia melanjutkan pendidikan di SMK NU Ungaran.

Tahun 2016 ia wiyata bakti di SDN Beji 02 Kecamatan Ungaran Timur sebagai Tenaga Administrasi. Di tempat inilah ia mendapatkan dukungan penuh dari rekan kerja dan Kepala Sekolah untuk melanjutkan pendidikannya di

perguruan tinggi. Akhirnya ia memutuskan untuk kuliah di Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) Ungaran Prodi PGSD.